

**PENGARUH KONTEKS KELUARGA, KERJA, PENDIDIKAN, HAMBATAN
DALAM MEMULAI BISNIS, DUKUNGAN SOSIAL, NILAI – NILAI
INDIVIDUALISME DAN KOLEKTIVISME
PADA INTENSI BERWIRAUSAHA**

(Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Sebelas Maret
Surakarta**

**Oleh :
Dyah Ayu Widi Astuti
F 0205073**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2009

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KONTEKS KELUARGA, KERJA, PENDIDIKAN, HAMBATAN
DALAM MEMULAI BISNIS, DUKUNGAN SOSIAL, NILAI – NILAI
INDIVIDUALISME DAN KOLEKTIVISME
PADA INTENSI BERWIRAUSAHA**

(Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret)

Surakarta, 19 Oktober 2009

Disetujui dan diterima oleh Dosen
Pembimbing

Intan Novela Q.A., S.E., M.Si
NIP. 196911261994022001

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh tim penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Surakarta, 7 November 2009

Tim Penguji Skripsi

1. Yeni Fajariyanti, SE, MSi Sebagai Ketua (.....)
NIP. 197401122000122004
2. Intan Novela Q.A., S.E., M.Si Sebagai Pembimbing (.....)
NIP. 196911261994022001
3. Ignatia Sri Seventi P., Dra, M.Si Sebagai Anggota (.....)
NIP. 195507311982032001

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Alloh, mereka itulah yang mengharapkan rahmat Alloh. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang
(Al-Baqarah : 218)

Being a friend is hard but true...
Not knowing if you're happy or blue...
Through the hard times we just keep withstands...
Survived in every obstacle that would advented...
(Feby Rizki Andika)

Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Alloh akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Alloh akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Alloh Maha teliti apa yang kamu kerjakan.
(Al-Mujadilah : 11)

Tuhan tolonglah sampaikan sejuta sayangku untuknya.
Ku terus berjanji takkan khianati pintanya.
Ayah dengarlah betapa sesungguhnya aku mencintaimu.
Ku kan buktikan ku mampu penuhi maumu.
(Ada Band- Yang Terbaik Bagimu-)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu yang tercinta

Eyang Kakung dan Putri yang selalu memberikan
semangat kepadaku

Kakakku yang selalu menjadi kakak yang terbaik
selama perjalanan hidup

Sahabat-sahabatku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak sekali petunjuk, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak, Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan kebahagiaan.
2. Prof. Dr. Bambang Sutopo, Mcom, Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
3. Dra. Endang Suhari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen FE UNS dan Reza Rahardian, SE., MSi., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen FE UNS.
4. Intan Novela QA, SE, MSi, selaku Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan saran-saran yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Susanto Tirto Projo, MM selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta masukan-masukan yang sangat berarti dalam perjalanan kuliah penulis.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen FE UNS yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kakakku satu-satunya yang selalu memberikan pengetahuan dari dunia luar dan pengalamannya walaupun terkadang aku selalu terlambat mencerna setiap perkataanmu.
8. Eyang Kakung dan Putri yang telah memberikan warna dalam hidupku.

9. Saudara sepupuku, Dewi dan Rida yang telah bersedia meluangkan waktu luangnya untuk bersamaku.
10. Teman-teman yang telah menenemaniku selama 4 tahun (Lia, Yepri, Lisyia, Rini, Prita, Corina, Tastaf, Tutut, Dita, April, Merry, Anang, Ajie, Watik, Sifa, Mikha, Ipung, Andari, Nila, Rasyid, Heni, Jaya, Kiky, Icha, Nanang) dan teman-teman UNS yang rumahnya dekat denganku (Tika, Ambar, Randi, Prita –terimakasih atas tebengan kendaraannya serta Amar Bilhaq yang baik.
11. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan karya sederhana ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Surakarta, 7 November 2009

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Pengertian kewirausahaan.....	10
B. Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha.....	11
1. Konteks Keluarga.....	11
2. Konteks Kerja.....	12
3. Konteks Pendidikan	13

4. Konteks Hambatan dalamMemulai Bisnis.....	14
5. Konteks Dukungan Sosial.....	16
6. Nilai Individualisme.....	16
7. Nilai Kolektivisme.....	18
C. Intensi Berwirausaha.....	19
1. Definisi Intensi Berwirausaha.....	19
2. Karakteristik dalam Intensi Berwirausaha.....	21
D. Penelitian Terdahulu.....	24
E. Kerangka Penelitian.....	26
F. Hipotesis	27
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi.....	33
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Sumber Data.....	40
G. Metode Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif	40
2. Uji Validitas	41
3. Uji Reliabilitas	42
4. Uji Asumsi Klasik	42
1. Uji Multikolonieritas.....	42
2. Uji Autokorelasi.....	43

3.	Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.	Uji Normalitas.....	45
5.	Uji Hipotesis.....	46
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		48
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
1.	Sejarah Lahir dan perkembangan	48
2.	Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	50
B.	Analisis Deskriptif	52
1.	Karakteristik Responden	52
2.	Tanggapan Responden	53
C.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
1.	Hasil Pengujian Validitas.....	78
2.	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	80
D.	Uji Asumsi klasik	82
1.	Uji Multikolinearitas.....	82
2.	Uji Autokorelasi.....	83
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	84
4.	Uji Normalitas.....	85
E.	Uji Hipotesis.....	85
1.	Uji Regresi Linear berganda.....	86
2.	Uji t.....	89
3.	Koefisien Determinasi (R^2).....	96

BAB V. PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Keterbatasan	102
C. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tabel Klasifikasi Nilai Individualisme Schwartz.....	17
Tabel I.2	Tabel Klasifikasi Nilai kolektivisme Schwartz.....	19
Tabel III.1	Tabel Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.....	44
Tabel IV.1	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	52
Tabel IV.2	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel IV.3	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Konteks Keluarga.....	54
Tabel IV.4	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Konteks Kerja.....	55
Tabel IV.5	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Konteks Pendidikan Kewirausahaan.....	56
Tabel IV.6	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Konteks Hambatan dalam Memulai Bisnis.....	59
Tabel IV.7	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Konteks Dukungan Sosial.....	62
Tabel IV.8	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Nilai Individualisme.....	65
Tabel IV.9	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Nilai Kolektivisme.....	70
Tabel IV.10	Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Intensi Berwirausaha.....	76
Tabel IV.11	Hasil Uji Analisis Validitas.....	80
Tabel IV. 12	Hasil Uji Analisis Reliabilitas.....	81

Tabel IV. 13	Hasil Uji Analisis Multikolonieritas.....	82
Tabel IV. 14	Hasil Uji Analisis Autokorelasi.....	83
Tabel IV. 15	Hasil Uji Analisis Heteroskedastisitas.....	84
Tabel IV. 16	Hasil Uji Analisis Normalitas.....	85
Tabel IV. 17	Hasil Uji Analisis Regresi	86
Tabel IV.18	Tabel Koefisien Determinasi.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Penelitian.....	26
-------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--------------------------------|
| Lampiran 1. | Kuesioner Penelitian |
| Lampiran 2. | Jawaban Hasil Responden |
| Lampiran 3. | Hasil Analisis Validitas |
| Lampiran 4. | Hasil Analisis Reliabilitas |
| Lampiran 5. | Hasil Uji Multikolonieritas |
| Lampiran 6. | Hasil Uji Autokorelasi |
| Lampiran 7. | Hasil Uji Heteroskedasitisitas |
| Lampiran 8. | Hasil Uji Normalitas |
| Lampiran 9. | Hasil Analisis Regresi |

ABSTRACT

THE INFLUENCES OF FAMILY, WORK, EDUCATION, DIFFICULTIES (FOR STARTING NEW BUSINESS), SOCIAL SUPPORT, INDIVIDUALISM AND COLLECTIVISM VALUE ON ENTREPRENEURIAL INTENTION (Study in University Students Of Economic Management Sebelas Maret University)

By
Dyah Ayu Widi Astuti
F0205073

Limited Jobs and increasing number of college graduation makes more unemployment people in a country. One solution to solve this problem is to lavarage entrepreneurship. Entrepreneurship is needed by young generation because they have many ideas and always looking for a different way than others. So, it's important to know which factor influenced entrepreneurial intention. Entrepreneurial intention is defined as people interest and intentionnally to entrepreneurship things. If we know which factors influenced entrepreneurial intention then we can motivated people to become an entrepreneur. This research analysed about the influenced of family, work, education, difficulties social support, individualism and collectivism value. The purposes of this research is to answer the questions; is there any influence from family context to entrepreneurial intention, is there any influence from work context to entrepreneurial intention, is there any influence from education context to entrepreneurial intention, is there any influence from difficulties context to entrepreneurial intention, is there any influence from social support context to entrepreneurial intention, is there any influence from individualism and collectivism value to entrepreneurial intention. The sample is consisted of 79 university students from entrepreneursip classes (A and B Class) "S1" Economic Management Sebelas Maret University. This research using questionnaire to collect data and using statistic tool which called SPSS For Windows 11,5 to regress multiple regression equation.

The results show there is significant relationship and positive influence between family, education, social support, difficulties, individualism value to entrepreneurial intention. But, there is no significant relationship between work and collectivism value to entrepreneurial intention. The conclusion of this research is most of university students have entrepreneurial family background, but the had not experience with entrepreneurial activity. Whereas, when they found problems or difficulties in starting business it will makes them more interest to create a business. Because of that, Sebelas Maret University especially economic management must do the real practiece of entrepreneurship by entrepreneurial stimulation. The purposes of this stimulation is to prepare university students to get more oppurtunities and manage the difficulties. For next reasercher can explore again the influences of family, work, education, difficulties, social support, individualism and collectivism value on entrepreneurial intention with different sample and incresing the number of sample.

Keywords : Family, Work, Education, difficulties (for starting business), social support, individualism and collectivism value, entrepreneurial intention.

ABSTRAKSI

PENGARUH KONTEKS KELUARGA, KERJA, PENDIDIKAN, HAMBATAN DALAM MEMULAI BISNIS, DUKUNGAN SOSIAL, NILAI – NILAI INDIVIDUALISME DAN KOLEKTIVISME PADA INTENSI BERWIRAUSAHA (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret)

**Oleh
Dyah Ayu Widi Astuti
F 0205073**

Lulusan sarjana yang semakin meningkat dan lapangan kerja yang terbatas menyebabkan timbulnya pengangguran. Salah satu solusi dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan berwirausaha. Kewirausahaan banyak ditekankan pada generasi muda, karena orang muda memiliki segudang ide yang terus berkembang dan mencari suatu yang berbeda dengan yang lain. Oleh karena itu perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

Intensi Berwirausaha adalah kepedulian atau ketertarikan seseorang terhadap hal-hal kewirausahaan. Jika telah diketahui faktor mana yang berpengaruh pada intensi berwirausaha maka seseorang dapat termotivasi untuk menjadi wirausahawan melalui faktor-faktor tersebut. Penelitian ini melakukan analisis tentang pengaruh konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, individualisme dan kolektivisme. Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yaitu apakah variabel konteks keluarga memiliki pengaruh pada intensi berwirausaha, apakah variabel konteks kerja memiliki pengaruh pada intensi berwirausaha, apakah konteks pendidikan memiliki pengaruh pada intensi berwirausaha, apakah konteks dukungan sosial memiliki pengaruh pada intensi berwirausaha, apakah konteks hambatan dalam memulai bisnis memiliki pengaruh pada intensi berwirausaha, apakah nilai individualisme memiliki pengaruh pada intensi berwirausaha, dan apakah nilai kolektivisme memiliki pengaruh pada intensi berwirausaha. Penelitian ini mengambil responden sejumlah 79 mahasiswa hibah pengajaran kelas kewirausahaan (A dan B) S 1 FE Reguler Universitas Sebelas Maret. Metode pengumpulan data adalah dengan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Alat uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi berganda melalui program *SPSS For Windows 11,5*.

Hasil pengujian dari penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel konteks keluarga, pendidikan dukungan sosial, hambatan dalam memulai bisnis dan nilai individualisme pada intensi berwirausaha. Sedangkan variabel konteks kerja dan nilai kolektivisme tidak berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FE UNS sebagian besar memiliki latar belakang kewirausahaan. Namun mereka tidak mempunyai pengalaman berwirausaha. Padahal jika dilihat dari konteks hambatan dalam memulai bisnis, mereka akan merasa lebih tertantang dan tertarik untuk berwirausaha ketika semakin banyak menemui masalah dalam memulai sebuah bisnis. Oleh karena itu FE UNS perlu menerapkan pelatihan kewirausahaan secara nyata kepada mahasiswa yaitu dengan memberikan praktek atau simulasi kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih

banyak mendapatkan peluang dan pengalaman berwirausaha sehingga mereka siap menghadapi atau menanggulangi hambatan yang ada mengingat semakin banyak hambatan yang ditemui maka semakin tertarik untuk berwirausaha. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali pengaruh konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, nilai individualisme dan kolektivisme pada intensi berwirausaha dengan mengganti setting penelitian yang berbeda dan menggunakan sampel yang lebih besar.

Kata kunci : Keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, nilai individualisme, nilai kolektivisme, intensi berwirausaha.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan beberapa dekade terakhir telah menjadi perhatian bagi instansi pendidikan dan pembuat kebijakan. Alasannya adalah karena dengan meningkatkan pertumbuhan pengusaha maka akan mendorong pengembangan ekonomi (melalui pengembangan ide usaha baru dan merubahnya menjadi suatu yang menguntungkan) (Selcuk & Tucker, 2009). Karir sebagai wirausahawan menawarkan kesempatan kepada individu untuk mendapatkan kemerdekaan secara finansial dan menciptakan pertumbuhan ekonomi karena dapat menciptakan lapangan kerja yang baru (Basu & Virick, 2007).

Indonesia sendiri merupakan negara berkembang dan masih mempunyai banyak pengangguran. Berdasarkan situs internet ngampus.com, pengangguran di Indonesia menduduki peringkat ke-1 di Asia dan LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) memproyeksikan angka pengangguran akan meningkat dari 8,5% pada tahun 2008 menjadi 9%. Padahal David Mc Clelland mengemukakan bahwa untuk menjadi negara yang maju sedikitnya 2% dari penduduknya adalah wirasusahawan. Namun di Indonesia pada tahun 2007, penduduknya hanya 0,18% yang menjadi wirausahawan (Novela & Mahrufah, 2009) sehingga masih jauh dari kemajuan suatu negara.

Survei tenaga kerja yang dilakukan Badan Pusat Statistik menyatakan pengangguran banyak berasal dari masyarakat bergelar sarjana yang jumlahnya

sebesar 12,59%. Dari angka pengangguran tersebut sudah jelas bahwa Indonesia mempunyai masalah pengangguran (bergelar sarjana) yang harus diatasi, oleh karena itu mahasiswa seharusnya mempunyai potensi besar untuk menjadi wirausahawan. Banyak literatur kewirausahaan yang menunjukkan yang fokus terhadap pengusaha muda meskipun ada yang menyatakan bahwa intensi seseorang dalam memulai bisnis dimulai pada umur 25 sampai 44 tahun (Liles dalam Selcuk & Tucker, 2009). Henderson dan Robertson (dalam Selcuk & Tucker, 2009) mengatakan masa depan lingkungan kerja bergantung kepada kreativitas orang-orang muda sehingga perlu diketahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi intensi generasi muda untuk memulai sebuah bisnis baru.

Saat ini sudah banyak universitas sudah menawarkan pelatihan atau mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi seorang yang independen dan tidak bergantung secara finansial kepada orang lain (Basu & Virick, 2007). Peningkatan terhadap aktivitas kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan ini seperti peningkatan inovasi dan kompetisi dalam berwirausaha akan membentuk pertumbuhan ekonomi dan menciptakan tenaga kerja (Acs *et al.*, dalam Leon *et al.*, 2007). Hal inilah yang menyebabkan kewirausahaan menjadi suatu ilmu pengetahuan di bidang sosial yang tumbuh sangat cepat (Katz dalam Leon *et al.*, 2007). Namun masih terdapat sedikit penelitian terhadap kewirausahaan generasi muda Selcuk & Tucker (2009).

Beberapa peneliti fokus kepada pengaruh karakteristik personal dalam proses pengambilan keputusan (Bonnet *et al.*, dalam Selcuk & Tucker, 2009). Penelitian-penelitian tersebut biasanya menghubungkan intensi berwirausaha dengan beberapa faktor personal seperti kepercayaan diri, kemampuan untuk mengambil resiko, keinginan untuk mencapai tujuan dan *locus of control*. Selain itu, nilai-nilai

kontekstual seperti budaya, sosial, ekonomi, politik, demografis dan teknologi juga mempengaruhi intensi berwirausaha. Hisrich (dalam Selcuk & Tucker, 2009) menyatakan latar belakang seseorang dan pengalaman hidup sebelumnya dapat mempengaruhi intensi berwirausaha.

Penelitian psikologi lain memfokuskan pada analisis perbedaan individu yang mengarah kepada kewirausahaan dan yang tidak mengarah kepada kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil manakah yang termasuk ke dalam tipe kepribadian kewirausahaan. Profil tersebut kemudian akan mendeteksi orang-orang yang potensial menjadi seorang wirausahawan. Berdasarkan Schwartz (dalam Leon *et al.*, 2007), tipe-tipe kepribadian dibagi dalam dua bentuk yaitu nilai individualisme dan nilai kolektivisme. Nilai individualisme adalah kemerdekaan emosional seseorang yang tetap menghargai organisasi dan kelompok lain. Sedangkan nilai kolektivisme merupakan ketergantungan emosional dimana orang tersebut dapat mengidentifikasi dan merupakan bagian dari suatu kelompok. Beberapa penelitian menunjukkan nilai individualisme lebih berpengaruh secara signifikan kepada intensi berwirausaha (Mariano *et al.*, dalam Leon *et al.*, 2007). Hal ini dikarenakan dalam nilai individualisme lebih menekankan pada nilai kebebasan, prestasi dan kebebasan. Nilai – nilai ini cenderung sulit dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya sehingga lebih dapat memunculkan jiwa – jiwa kewirausahaan yang berasal dari diri sendiri. Meskipun begitu, masih banyak penelitian tentang *personality traits* pada *entrepreneurial behaviour* yang mempunyai hasil yang kurang memuaskan dan menuai banyak kritik dari segi metodologi maupun teoritis (Baron *et al.*, dalam Leon *et al.*, 2007). Oleh karena itu sejumlah peneliti menggunakan lebih banyak variabel yang dinamis dan modelnya tidak hanya berkaitan dengan variabel personal tetapi juga aspek sosial untuk menjelaskan dan memprediksi *entrepreneurial*

behaviour (Alexei *et al.*, dalam Leon *et al.*, 2007). Pendekatan ini pada dasarnya menganalisis pilihan karir seseorang mengapa mereka memutuskan untuk mengembangkan karir sebagai kewirausahaan dan sebagian yang lain tidak.

Penelitian di Spanyol dengan sampel sebanyak 601 mahasiswa universitas dari daerah Castilla y Leon menunjukkan adanya intensi yang tinggi para mahasiswa untuk menjadi karyawan di perusahaan swasta maupun di sektor publik tetapi intensi mereka untuk menjadi pengusaha rendah (Leon *et al.*, 2007). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel konteks keluarga, konteks kerja, pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial dan individualisme pada intensi berwirausaha. Secara spesifik, penelitian tersebut menemukan variabel konteks keluarga, konteks kerja, pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, hambatan dan nilai individualisme dapat memprediksi intensi berwirausaha para mahasiswa. Penelitian tersebut menganalisa rendahnya intensi menjadi pengusaha karena stimulasi kegiatan kewirausahaan untuk membuat bisnis baru yang diberikan universitas masih rendah. Partisipan yang menjadi sampel penelitian tersebut juga percaya bahwa kerabatnya (orangtua, saudara kandung, dan pasangannya) lebih mendorong mereka dalam mengejar karir sebagai wirasusahawan, namun kelompok referensi (*reference group*) seperti teman dan dosen sendiri justru sebaliknya (Leon *et al.*, 2007). Dalam penelitian tersebut meskipun di variabel dukungan sosial terdapat unsur dukungan dari keluarga namun variabel ini berbeda dengan variabel konteks keluarga. Konteks keluarga hanya sebatas seseorang memiliki latar belakang dari keluarga kewirausahaan saja tetapi jika dilihat dari variabel dukungan sosial maka keluarga lebih membujuk atau mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha.

Adapun penelitian ini merupakan replikasi murni yang dilakukan oleh Leon *et al.*, (2007). Penelitian ini akan menganalisis apakah konteks keluarga, pengalaman

kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, dan dukungan sosial memiliki keterkaitan dengan intensi berwirausaha

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa S1 Reguler FE UNS yang telah mengikuti hibah pengajaran kelas kewirausahaan dan mereka sudah mendapatkan pelatihan AMT (*Achievement Motivation Training*). Melalui proses pembelajaran dari kelas KWU dan AMT maka mereka akan lebih mengerti makna kewirausahaan yang sebenarnya dan dianggap memahami topik kewirausahaan sehingga mahasiswa mempunyai ketertarikan untuk menjadi seorang pengusaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian yang berjudul :

“PENGARUH KONTEKS KELUARGA, KERJA, PENDIDIKAN, DUKUNGAN SOSIAL, HAMBATAN DALAM MEMULAI BISNIS, NILAI – NILAI INDIVIDUALISME DAN KOLEKTIVISME PADA INTENSI BERWIRAUSAHA”

B. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah konteks keluarga berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha ?
2. Apakah konteks kerja berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha ?
3. Apakah konteks pendidikan berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha ?

4. Apakah konteks hambatan dalam memulai bisnis berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha ?
5. Apakah konteks dukungan sosial berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha ?
6. Apakah nilai - nilai individualisme berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha ?
7. Apakah nilai – nilai kolektivisme berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha ?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh konteks keluarga pada intensi berwirausaha
2. Untuk mengetahui pengaruh konteks kerja pada intensi berwirausaha
3. Untuk mengetahui pengaruh konteks pendidikan pada intensi berwirausaha
4. Untuk mengetahui pengaruh konteks hambatan dalam memulai bisnis pada intensi berwirausaha
5. Untuk mengetahui pengaruh konteks dukungan sosial pada intensi berwirausaha
6. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai individualisme pada intensi berwirausaha
7. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai kolektivisme pada intensi berwirausaha.

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Dan melengkapi hasil- hasil penelitian sebelumnya mengenai intensi berwirausaha sehingga dapat dijadikan salah satu referensi untuk kalangan akademisi serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan kebijakan strategi yang akan datang dalam mengefektifkan kegiatan pelatihan maupun pembelajaran kewirausahaan sehingga diharapkan semakin banyak mahasiswa S1 FE UNS yang berkeinginan untuk menjadi pengusaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kewirausahawan

Kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha diberi awalan *ke* dan akhiran *an* yang bersifat membuat yang bersifat membuat kata benda kewirausahaan mempunyai pengertian abstrak, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan kewirausahaan. Lebih lanjut bila wira diartikan sebagai berani dan usaha diartikan sebagai kegiatan bisnis yang non komersil maupun yang non bisnis atau non komersil, maka kewirausahaan dapat diartikan sebagai hal – hal yang bersangkutan dengan keberanian seseorang untuk melaksanakan sesuatu kegiatan bisnis maupun non bisnis (Asri, 2005)

Pekerti dalam buku Dasar-dasar kewirausahaan (2005) menyebutkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mendirikan, mengelola, mengembangkan dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi yang melembaga, produktif dan inovatif.

B. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha.

1. Konteks Keluarga

Faktor keluarga adalah seseorang yang sudah terbiasa dengan dunia perdagangan karena mempunyai latar belakang keluarga yang sudah memiliki bisnis sendiri (Leon *et al.*, 2007).

Seseorang yang berasal dari keluarga dengan latar belakang bisnis atau sudah mempunyai bisnis sendiri maka orang tersebut akan mengobesrvasi proses wirasusaha ayah dan ibunya. Hal ini akan menjadikan orang tersebut lebih tertarik dengan pekerjaan yang mempunyai tingkat fleksibilitas dan independen yang tinggi (Brockhause, Hisrich & Brush, dalam Leon *et al.*, 2007).

Menurut Crant dalam Routamaa & Risman (2003), mahasiswa dengan orangtua yang berwirausaha memiliki intensi berwirausaha karena orangtua mereka sebagai model panutan. Anak – anak yang mempunyai pandangan kewirausahaan dan berasal dari keluarga wirausahawan akan mempunyai pandangan yang positif dan realistik terhadap persyaratan yang diperlukan untuk menjadi seorang pengusaha (Miettinen dalam Routamaa & Risman, 2003). Gray dalam Routamaa & Risman (2003) menyatakan orang – orang yang mempunyai dukungan keluarga yang kuat akan siap menghadapi kemampuan dan sumber daya yang diperlukan dalam berwirausaha. Mereka akan lebih stabil jika mereka mengejar karir sebagai pengusaha.

Seseorang yang sebelumnya telah terbentuk di lingkungan keluarga yang memiliki bisnis akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha (Krueger, dalam Basu & Virick, 2007). Mereka yang telah

berpengalaman dalam bisnis keluarga lebih memiliki persepsi *desirability* (yaitu keinginan yang kuat dalam memulai bisnis) dan persepsi *feasibility* (yaitu kepercayaan diri seseorang jika ia mampu dan akan berhasil dalam menjalankan suatu bisnis). Ketika seseorang telah memiliki pengalaman dalam berwirausaha yang didapatkan dari keluarganya maka ia akan lebih mengetahui kesulitan apa yang akan dihadapi dalam berwirausaha. Selain itu kegagalan orang tua dalam berbisnis dan berganti-ganti bisnis berpengaruh positif terhadap sikap individu yang mengarah kepada kewirausahaan (Drennan, Kennedy & Renfrow, dalam Basu & Virick, 2007).

2. Konteks Kerja

Variabel kerja adalah pengalaman kerja di masa lalu sebagai wirausahawan maupun pengalaman berwirausaha yang didapatkan ketika bekerja (Leon *et al.*, 2007). Ketika seseorang sudah mempunyai pengalaman dalam berwirausaha maka orang tersebut akan lebih siap dalam mendirikan usaha baru karena sebelumnya sudah memahami kemampuan manajerial. Meskipun kebanyakan usaha baru hanya mempunyai karyawan yang sedikit dan saat terjadi peningkatan karyawan, kemampuan manajerial akan sangat diperlukan. Pengalaman kewirausahaan di masa lalu juga memberikan kesempatan kepada pengusaha untuk mendapatkan lebih banyak ide dalam membuka usaha baru. Maka Informasi yang didapatkan sebelumnya dari pengalaman berwirausaha menjadikan calon pengusaha akan lebih siap dan memahami proses pembentukan sebuah bisnis (Hisrich, 2008).

3. Konteks Pendidikan

Pendidikan kewirausahaan berkaitan dengan seperangkat program pendidikan dan pelatihan yang mencoba mengarahkan pada perilaku

kewirausahaan atau memberikan elemen-elemen yang berpengaruh pada intensi seseorang seperti pengetahuan kewirausahaan, menumbuhkan keinginan berwirausaha melalui mengadakan kegiatan kewirausahaan (Linan dalam Selcuk & Turker, 2009).

Ellen *et al.*, (dalam Liano, 2004) mengkategorikan 4 determinan pendidikan kewirausahaan ke dalam 4 fokus yaitu:

- a. *Individual attribute* yaitu pendidikan yang diberikan untuk membentuk kepribadian, sikap dan kemampuan seseorang ke arah aktivitas kewirausahaan.
- b. Organisasional yaitu dengan melakukan lebih banyak penelitian yang menganalisis tekanan lingkungan terhadap kewirausahaan.
- c. *Institutional* yaitu pengembangan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh Universitas untuk meningkatkan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
- d. Determinan eksternal yaitu dimana universitas dapat menyediakan sumber daya yang memadai untuk memfasilitasi mahasiswa dalam berwirausaha dengan melakukan transfer teknologi .

4. Konteks Hambatan Dalam Memulai Bisnis

Hambatan dalam memulai sebuah bisnis adalah kesulitan, rintangan dan permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha dalam memulai sebuah usaha (Leon *et al.*, 2007).

European Comission (dalam Leon *et al.*, 2007) menyatakan permasalahan prinsip seorang pengusaha adalah masalah finansial dan kebijakan atau birokratis suatu negara yang menyulitkan. Semakin besar aktivitas dan ukuran suatu bisnis maka pengusaha membutuhkan dana yang

lebih besar dan terkadang pengusaha tidak dapat memenuhi sumber daya yang diperlukan untuk berwirausaha.

Phikala dan Vesailenein (dalam Leon *et al.*, 2007) menemukan 6 hal utama yang menjadi permasalahan utama seorang pengusaha :

- a. Perubahan gaya hidup seorang ketika bekerja untuk diri sendiri.
- b. Resiko finansial adalah ketakutan akan kehilangan kekayaan pribadi dan menimbulkan hutang / ketidakpastian keuangan.
- c. Kurangnya keahlian dan kemampuan dalam berwirausaha
- d. Resiko sosial yaitu ketakutan akan direndahkan dan ditertawakan ketika menemui kegagalan dalam berbisnis dan adanya pandangan negatif terhadap kegagalan tersebut.
- e. Kurangnya komitmen untuk mengejar karir sebagai usahawan.
- f. Hambatan lain yang tidak kelihatan. Disebut tidak kelihatan karena biasanya pengusaha tidak menyadari dan tidak peduli adanya hambatan tersebut. Menurut Michael (dalam Leon *et al.*, 2007), hambatan yang tidak kelihatan diklasifikasikan menjadi *intentional* dan *unintentional*. Hambatan *intentional* dibuat untuk mencegah bisnis baru masuk ke pasar yang biasanya didukung oleh industri atau bisnis besar yang sudah mapan sehingga mengganggu perusahaan baru untuk berkompetisi dalam kondisi yang sama. Hambatan *unintentional* berasal dari kurangnya dukungan untuk pengusaha atau budaya yang tidak menghargai semangat kewirausahaan. Sebagai contoh, banyak pengajar yang menjunjung sistem struktur yang tinggi dan menerapkan mahasiswa untuk menjadi seorang karyawan daripada menjadi seorang pengusaha (Gasse dalam Leon *et al.*, 2007).

5. Konteks Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan kepercayaan dan ekspektasi seseorang bahwa ia akan mendapatkan dukungan untuk memulai sebuah bisnis baru dari kerabat dekat “*belonging group*” (orangtua, saudara kandung dan pasangannya) dan dari kelompok “*reference*” seperti teman, kolega dan dosen (Leon *et al.*, 2007). Dalam Dukungan sosial sangat penting dalam menjelaskan perilaku kewirausahaan seseorang. Peneliti seperti Ajzen (1991) dan Alexei et al (dalam Leon *et al.*, 2007) dalam *Theory Of Planned Behaviour* menjelaskan pilihan dalam berkarir dan dukungan sosial (*subjective norms*) dapat memprediksi intensi berwirausaha.

6. Nilai Individualisme

Nilai individualisme adalah nilai yang menunjukkan kemerdekaan seseorang dalam menghargai suatu kelompok maupun organisasi tertentu (Moralez *et al.*, dalam Leon *et al.* 2007). Schwartz (dalam Leon *et.*,2007) menyatakan individualisme menekankan pada kekuatan, prestasi, stimulasi dan *self direction*. Kekuatan adalah pengakuan dari orang lain bahwa seseorang merupakan orang yang berpengaruh di lingkungannya sehingga semakin orang tersebut maka intensi berwirausaha mereka meningkat. Prestasi adalah perasaan seseorang dimana dia mampu dan akan sukses dalam melakukan pekerjaan sehingga ketika seseorang semakin merasa mampu mengerjakan suatu hal maka intensi berwirausahanya meningkat. Stimulasi adalah ketertarikan seseorang dari dunia luar yang dianggap menantang oleh orang tersebut sehingga semakin seseorang merasa tertarik melakukan hal-hal yang menantang maka intensi berwirausaha mereka tinggi. Hedonisme adalah

kesenangan seseorang dalam menikmati hidup sehingga seseorang yang semakin menikmati hidupnya maka intensi berwirausaha mereka semakin meningkat. Berikut ini adalah nilai-nilai yang membentuk individualisme seseorang berdasarkan Tipologi Schwartz :

Tabel I.1

Klasifikasi Nilai Individualisme Schwartz

Tipe Nilai	Nilai-Nilai secara spesifik
Kekuatan	Kesejahteraan, public image, dan pengakuan sosial
Prestasi	Ambisius, kesuksesan dan kemampuan
Hedonisme	Kesenangan, kenikmatan hidup
Stimulasi	<i>Varied Life</i> , hidup yang menarik
<i>Self-Direction</i>	Kreativitas, kemerdekaan, keberanian, memilih tujuan, keingintahuan, ketidaktergantungan

Sumber : Jurnal “*Psychosial Profile On The University Entrepreneur*” (2007).

7. Nilai Kolektivisme

Nilai kolektivisme adalah nilai yang berhubungan dengan ketergantungan emosional seseorang pada suatu kelompok dimana orang tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut dan mengidentifikasi kelompok tersebut (Moralez *et al.*, dalam Leon *et al.* 2007). Schwartz (dalam Leon *et al.*, 2007) menyatakan kolektivisme menekankan pada tradisi dan *confrimty*. Tradisi adalah dimana seseorang menerima perannya di kehidupan

dan memegang tradisi sebagai pedoman hidup. Sedangkan *confirmity* adalah sikap dan perilaku menghargai orang yang lebih tua. Selcuk & Toker (2009) mengemukakan bahwa negara yang mempunyai kolektivisme tinggi kurang memiliki intensi berwirausaha karena dalam memilih pekerjaan, masyarakat cenderung dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga kurang dapat membangkitkan ide-ide kewirausahaan yang muncul dari diri sendiri. Berikut ini adalah nilai-nilai yang membentuk kolektivisme seseorang berdasarkan Tipologi Schwartz

Tabel I.2
Klasifikasi Nilai Kolektivisme Schwartz

Tipe Nilai	Nilai-Nilai secara spesifik
Tradisi	Menerima peran dalam hidup, menghormati tradisi dan keluarga, <i>Humality</i> , moderat
Conformity	Kepatuhan, sikap yang baik, menghormati orang tua dan yang dituakan

Sumber : Jurnal "*Psychosial Profile On The University Entrepreneur*" (2007).

C. Intensi Berwirausaha

1. Definisi Intensi Berwirausaha

Intensi Berwirausaha adalah intensi untuk memulai sebuah bisnis baru (Low & MacMillan dalam reardon *et al.*,2007).

Kegiatan kewirausahaan pada umumnya sering terjadi karena kesengajaan. Wirausahawan bermaksud untuk mengejar kesempatan, memasuki pasar baru dan menawarkan produk baru. Intensi menangkap faktor – faktor motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Faktor motivasional ini merupakan indikasi seseorang akan seberapa keras mereka berusaha dan seberapa besar usaha mereka dalam merencanakan dan melaksanakan perilaku kewirausahaan tersebut. Secara umum, semakin kuat Intensi dalam menggunakan perilaku tersebut maka kinerja dalam berusaha akan semakin baik. Individu mempunyai intensi yang kuat untuk mempunyai usaha ketika mereka merasa usaha tersebut ada kemungkinan untuk dikerjakan (*feasibility*) dan mereka ada keinginan untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut (*desirable*) (Hisrich, 2008).

a. Feasibility

Persepsi *Feasibility* dapat dilakukan dengan *self efficacy*. *Self efficacy* merujuk kepada keyakinan seseorang akan berhasil melaksanakan perilaku yang diperlukan. Orang yang percaya bahwa mereka mempunyai kapasitas kinerja yang baik (*self efficacy* yang tinggi) akan menunjukkan kinerja yang baik pula. Hal ini merefleksikan persepsi kapabilitas seseorang dalam melakukan seperangkat pekerjaan. *Self efficacy* yang tinggi akan meningkatkan inisiatif dan ketekunan dalam kinerja. Rendahnya *self efficacy* akan mengurangi kinerja. Maka orang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan berpikir dan berperilaku berbeda dengan orang lain. *Self efficacy* akan mempengaruhi pilihan seseorang terhadap sesuatu yang akan dilakukan. Studi tentang orang yang sudah bergelar sarjana menemukan bahwa *self efficacy* berhubungan positif dengan pembuatan organisasi independen baru (Hisrich, 2008).

b. Desirable

Persepsi *desirability* mengacu pada sikap kewirausahaan seseorang yang menginginkan sebuah usaha – tingkatan seseorang dalam mengevaluasi hasil yang menguntungkan dan merugikan dari hasil kegiatan kewirasusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi *desirability* dan *feasibility* akan meningkatkan intensi seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan (Hisrich, 2008).

2. Karakteristik dalam Intensi Berwirausaha

Berdasarkan buku *Entrepreneurship* oleh Hisrich (2008), karakteristik-karakteristik yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah :

a. Pendidikan

Pendidikan sangat penting untuk membantu seseorang yang dalam mempersiapkan seseorang menjadi pengusaha dalam menghadapi masalah yang akan datang karena seorang pengusaha juga harus memahami pengetahuan akan sistem manajemen keuangan, perencanaan dan pasar. Pendidikan dapat memfasilitasi pengetahuan yang baru, menyediakan kesempatan yang lebih luas (memperluas jaringan sehingga dapat menemukan kesempatan yang potensial) dan membantu seseorang untuk beradaptasi dengan situasi baru.

b. Umur

Pada umumnya pengusaha memulai bisnisnya antara umur 22 sampai 45 tahun. Namun untuk menjadi pengusaha tidak selalu diantara umur tersebut. Sebuah usaha dapat dimulai sebelum maupun setelah atau sebelum umur 22 sampai 45 tahun selama mereka mampu dalam hal finansial, mempunyai pengalaman dan semangat yang kuat untuk membuat dan mengelola usaha baru. Umur – umur tertentu (25, 30, 35, 40 dan 45) biasanya seorang individu

mengalami penurunan semangat untuk menjadi pengusaha. Bagi pria secara umum mereka memulai usahanya sebelum umur 30 sedangkan untuk wanita di atas umur 30 tahun.

c. Pengalaman kerja individu

Pengalaman kerja individu sebelumnya tidak selalu memberikan pandangan yang negatif terhadap pengambilan keputusan untuk memulai usaha baru tetapi juga memainkan peranan penting dalam pertumbuhan dan pengembangan menuju kesuksesan suatu bisnis. Ketidakpuasan dalam bekerja (kurangnya tantangan, kesempatan naik jabatan dan kebosanan dalam bekerja) sering memotivasi seseorang untuk memulai usaha baru dan pengalaman terdahulu berperan penting untuk pengambilan keputusan dalam hal finansial, pengembangan produk, manufaktur, pendistribusian dan perencanaan pemasaran. Pengalaman kerja individu dapat memberikan kontribusi berupa keahlian menjalankan bisnis secara independen dengan informasi yang cukup sehingga pengusaha dapat memahami arti sebenarnya dari kesempatan baru, proses pembuatan bisnis dan mencapai kinerja yang memuaskan. Pengalaman sebelumnya merupakan prediktor yang baik untuk memulai sebuah bisnis. Sebagai tambahan, pengalaman juga memberikan pengusaha kepercayaan lebih akan kemampuannya untuk mencapai sukses dalam berbisnis dan meningkatkan *feasibility* yang dapat meningkatkan intensi berwirausaha.

d. Model Panutan dan dukungan

Model panutan adalah seorang individu yang dapat mempengaruhi karir seseorang dalam pemilihan dan gaya kewirausahaan seseorang. Model panutan dapat berasal dari orangtua, saudara kandung, relasi dan wirausahawan lain. Model panutan dapat menyediakan dukungan seperti mentor selama dan

setelah proses kewirausahaan. Sistem dukungan ini merupakan suatu hal yang penting dalam fase *start-up* (memulai usaha) karena memberikan informasi, saran, dan petunjuk dalam menjalankan organisasi, mendapatkan sumber dana dan pemasaran. Kewirausahaan merupakan peran sosial yang penting untuk membangun jaringan dan koneksi dalam proses pembuatan usaha. Kekuatan jaringan dan koneksi ini tergantung pada frekuensi, kedalaman dan hubungan yang saling menguntungkan.

e. Dukungan moral jaringan

Dukungan moral jaringan yaitu individu yang memberikan dukungan secara psikologi kepada wirausahawan. Dukungan ini memainkan peranan penting ketika saat seorang wirausahawan kesepian dan menemui kesulitan dalam proses kewirausahaan. Kebanyakan pengusaha menyatakan bahwa pasangannya adalah dukungan terbesar dan selalu mendukung di masa pembuatan usaha baru. Teman juga merupakan salah satu faktor penting karena seorang teman biasanya jujur, memberikan dukungan, memahami kesulitan dan membantu dengan suka rela. Pengusaha dapat mempercayakan sesuatu hal kepada teman tanpa adanya ketakutan terhadap kritik. Kerabat dekat (anak, orangtua, kakek nenek, bibi dan paman) juga merupakan sumber dukungan yang kuat khususnya jika mereka juga merupakan wirausahawan juga.

D. Penelitian Terdahulu

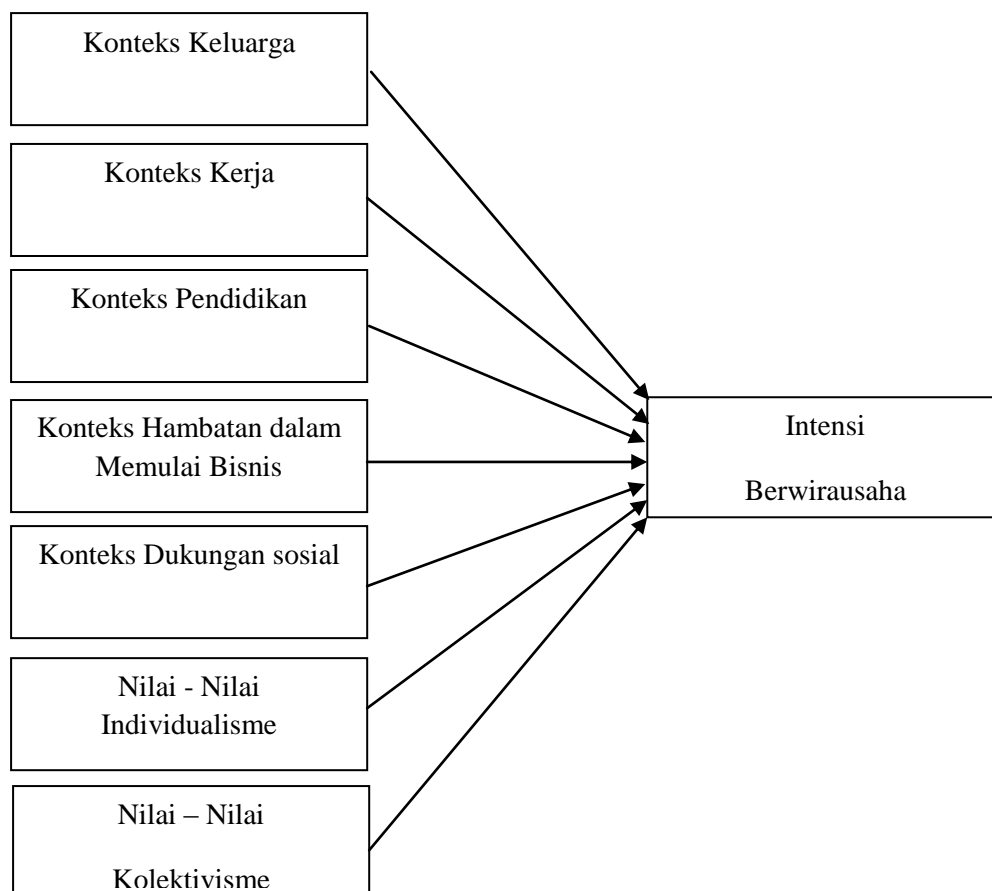
Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leon *et al.*, (2007) dengan judul "*Psychosial Profile On The University Entrepreneur*". Penelitian ini menganalisa variabel psychosial yang membentuk profil kewirausahaan di Spanyol yang dilihat dari perspektif intensi berwirausaha. Psychosial ini diklasifikasikan ke dalam tujuh

bentuk : keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, individualisme dan kolektivisme. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah 600 mahasiswa di sekitar daerah Castilla y Leon. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan mahasiswa mempunyai intensi yang tinggi untuk menjadi karyawan swasta dan karyawan di sektor publik tetapi intensi mereka untuk menjadi pengusaha rendah. Intensi yang rendah ini disebabkan oleh permasalahan sistem pendidikan yang kurang mengarahkan mahasiswa menjadi seorang pengusaha dan hambatan lain. Di sisi lain, mahasiswa yang sudah memiliki intensi kewirausahaan menyatakan bahwa dukungan terbesar mereka untuk menjadi pengusaha berasal dari kerabat dekat mereka (seperti orangtua, saudara kandung dan pasangannya) dan kebanyakan dari mereka sebelumnya telah berpengalaman dalam berbisnis. Selain itu nilai individualisme berpengaruh secara positif dan signifikan pada intensi berwirausaha. Sebaliknya nilai kolektivisme berpengaruh secara negatif dan signifikan pada intensi berwirausaha.

Selcuk & Turker (2009) mengadakan penelitian terhadap 300 mahasiswa di Turki. Mereka melakukan penelitian tentang hubungan dukungan pendidikan, struktural dan relasional pada intensi berwirausaha yang dimoderasi oleh tingkat kepercayaan diri. Dukungan struktural adalah dukungan dari faktor sosial, budaya, ekonomi, politik dan teknologi sedangkan dukungan relasional didapatkan dari dukungan keluarga dan teman. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara dukungan pendidikan dan struktural dengan intensi berwirausaha tetapi tidak dengan dukungan relasional hal ini disebabkan karena komunitas di Turki kebanyakan lebih memperhatikan masalah finansial daripada dukungan dari keluarga dan teman. Sedangkan variabel tingkat kepercayaan diri hanya mempengaruhi hubungan dukungan struktural dengan intensi berwirausaha.

Lutjhe & Franke (dalam Selcuk & Turker, 2009) meneliti tentang *personality traits* dan faktor kontekstual. Studi ini menemukan adanya hubungan antara *attitude toward self employment* dengan dua *personality traits* (sikap mengambil resiko dan *internal locus of control*) dan dua faktor kontekstual (hambatan dan dukungan sosial). Penelitian yang dilakukan Tucker *et al.*, (2005) juga menyatakan adanya pengaruh faktor internal (motivasi dan kepercayaan diri) dan faktor eksternal (dukungan pendidikan dan kesempatan berwirausaha) pada intensi berwirausaha mahasiswa.

E. Kerangka Penelitian



Gambar II.1

Gambar Kerangka Penelitian

Sumber : jurnal “*Psychosocial Profile Of The University Entrepreneur, 2007*”

Adapun penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Leon *et al.*, (2007). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Independen : Konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, nilai –nilai individualisme dan kolektivisme

Variabel Dependen : Intensi Berwirausaha

F. Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi suatu fenomena dan merupakan dugaan yang akan diuji kebenarannya dengan fakta yang ada (Jogiyanto, 2004). Hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini didasarkan pada teori dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga diharapkan hipotesis tersebut cukup valid untuk diuji. Berdasarkan model penelitian di atas maka diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Konteks Keluarga Pada Intensi Berwirausaha

Beberapa penelitian kewirausahaan telah banyak menunjukkan variabel keluarga (Latar Belakang keluarga wirausahwan) mempunyai hubungan yang positif terhadap pengembangan karir pengusaha yang profesional (Andreu dalam Leon *et al.*, 2007). Seseorang yang mempunyai latar belakang dari bisnis keluarga maka akan ada kecenderungan orang tersebut membuka sebuah usaha baru.

Selain itu penelitian Leon *et al.*, (2007) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aspek keluarga dengan intensi berwirausaha. Maka hipotesis pertama yang diajukan adalah :

H1 : Konteks keluarga akan berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha

2. Pengaruh Konteks Kerja Pada Intensi Berwirausaha

Pentingnya pengalaman kerja dalam pengambilan keputusan suatu karir sudah dilakukan di berbagai studi (Kolvareid *et al.*, dalam Leon *et al.*, 2007). Leon *et al.*, (2007) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengalaman kerja dengan keinginan seseorang untuk membuka usaha sendiri.

Sandberg *et al.*, (dalam Leon *et al.*, 2007) juga mengemukakan bahwa pengalaman kerja di masa lalu sebagai wirausahawan tidak hanya berpengaruh positif pada keinginan berkarir sebagai wirausahawan tetapi juga berpengaruh kepada kesuksesan seseorang dalam membuat dan mengelola bisnis. Berdasarkan penemuan tersebut maka diajukan hipotesis kedua :

H2 : Konteks kerja akan berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha.

3. Pengaruh Konteks Pendidikan Pada Intensi Berwirausaha

Berbagai penelitian telah menunjukkan pendidikan kewirausahaan dapat merangsang pengembangan pembentukan perilaku kewirausahaan dengan cara yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan Bonnet *et al.*, (dalam Leon *et al.*, 2007) menemukan pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang manajemen bisnis dan meningkatkan karakteristik-karakteristik pribadi seorang wirausahawan seperti motivasi untuk berprestasi, *internal locus of control* dan *self efficiency*.

Vesper (dalam Leon *et al.*, 2007) mengklaim pendidikan formal kewirausahaan dari universitas dapat memfasilitasi mahasiswanya untuk membentuk proses bisnisnya sendiri. Selain itu juga dapat meningkatkan kesadaran seseorang bahwa

karir sebagai wirausahaan merupakan suatu karir yang dapat diwujudkan dan profesional. Mengadaptasi dari penelitian tersebut dapat dibentuk hipotesis ketiga :

H3 : Konteks pendidikan berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha.

4. Pengaruh Konteks Hambatan dalam Memulai Bisnis Pada Intensi Berwirausaha

Leon et al., (2007) dalam penelitiannya menyatakan terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara hambatan dalam memulai bisnis dengan intensi berwirausaha. Hambatan yang ditemui biasanya adalah permasalahan birokratis, keuangan, kurangnya pendidikan dalam bisnis dan kurangnya dukungan dari rekan kerja, keluarga, teman dan lainnya. Hasil dari penelitian tersebut menemukan hambatan yang paling dominan berpengaruh adalah kurangnya pendidikan maupun pengalaman berwirausaha. Mengadaptasi dari penelitian tersebut dapat dibentuk hipotesis keempat :

H4 : Konteks hambatan dalam memulai bisnis berpengaruh signifikan pada intensi berwirausaha.

5. Pengaruh Konteks Dukungan Sosial Pada Intensi Berwirausaha

Azjen (dalam Leon *et al.*, 2007) dalam teorinya menjelaskan pilihan seseorang berkarir di bidang kewirausahaan dipengaruhi oleh dukungan sosial melalui variabel *subjective norm*. Variabel ini merupakan variabel yang secara signifikan dapat memprediksi intensi berwirausaha.

Leon et al., (2007) menyatakan dukungan sosial berpengaruh secara signifikan dan positif pada intensi berwirausaha. Dukungan sosial ini berasal dari “*reference group*” (pasangan, orangtua, dan saudara kandung) dan “*belonging group*”(teman, kolega dan dosen). Berdasarkan penemuan tersebut dapat diajukan hipotesis kelima :

H5 : Konteks dukungan sosial berpengaruh signifikan pada intensi berwirausaha

6. Pengaruh Nilai – Nilai Individualisme Pada Intensi Berwirausaha

Kechantra dan Baker dalam Leon *et al.*, (2007) menemukan perbedaan yang signifikan antara nilai-nilai individualisme dengan intensi berwirausaha pada karyawan di perusahaan Thailand. Nilai-nilai individualisme tersebut mempunyai skor yang tinggi pada nilai kemerdekaan seseorang dan kekuasaan.

Leon *et al.*, (2007) juga menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara nilai individualisme dengan intensi berwirausaha sehingga semakin nilai individualisme tinggi maka seseorang akan semakin tertarik untuk berwirausaha. Berdasarkan penemuan tersebut dapat diajukan hipotesis keenam :

H6 : Nilai - nilai Individualisme berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha.

7. Pengaruh Nilai – Nilai Kolektivisme Pada Intensi Berwirausaha

Leon *et al.*, (2007) dalam penelitiannya menemukan bahwa nilai kolektivisme berpengaruh secara signifikan dan negatif pada intensi berwirausaha. Nilai kolektivisme ini berkaitan dengan ketertarikan tradisi dan kepatuhan terhadap orang yang lebih tua sehingga semakin seseorang mengikuti tradisi maka mereka semakin kurang tertarik berwirausaha karena beberapa nilai dalam kolektivisme akan menghambat seseorang untuk berpikiran lebih luas. Mengadapatasi penelitian di atas dapat diajukan hipotesis ketujuh :

H7 : Nilai - nilai kolektivisme akan berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain sensus, yaitu metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

Selain itu, penelitian ini termasuk penelitian *confirmatory factor analysis* yang dimaksudkan untuk menguji model yang telah diuji sebelumnya berdasarkan teori yang sudah ada guna menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis secara cermat terhadap suatu fenomena sosial tertentu yang ditujukan untuk memecahkan masalah (Jogiyanto, 2004:6)

B. Populasi

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan populasi karena peneliti ingin meneliti seluruh responden yang merupakan kelas hibah pengajaran kewirausahaan. Populasi adalah objek penelitian dengan batas-batas persoalan yang sudah cukup jelas. Penelitian ini menggunakan populasi dalam pengambilan datanya dan usaha pengambilan disebut sensus (Djarwanto, 2001:13).

Jumlah objek populasi adalah 88 mahasiswa hibah pengajaran kelas kewirausahaan (A dan B) S 1 FE Reguler Universitas Sebelas Maret yang menempuh semester 2. Dari 88 mahasiswa yang dibagikan kuesioner, yang mengembalikan kuesioner hanya 79 mahasiswa sehingga data yang diolah hanya berjumlah 79 responden. Pengambilan data secara populasi dilakukan karena peneliti ingin lebih tepat sasaran dalam mengetahui mengapa seseorang memilih untuk berwirausaha sedangkan yang lain tidak. Selain itu, peneliti ingin mengetahui apakah stimulus-stimulus kewirausahaan dari kelas kewirausahaan (yang mendapatkan hibah pengajaran) sudah menarik minat mahasiswa untuk berkarir menjadi seorang pengusaha

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai (Davis dalam Sarwono, 2006:37). Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini adalah variabel dependen (bergantung) dan independen (bebas).

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi (Sarwono, 2006:38). Adapun variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari :

1) Konteks Keluarga

Konteks keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah terbiasa dengan dunia perdagangan karena mempunyai latar belakang keluarga yang sudah memiliki bisnis sendiri .

Pengukuran variabel konteks keluarga dengan menggunakan 1 item pertanyaan yang diadaptasi oleh Leon *et al.*, (2007). Skala yang digunakan adalah skala dikotomi dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Skala 1 untuk yang menjawab “ya” dan skala 0 untuk yang menjawab “tidak”.

2) Konteks Kerja

Konteks kerja yang dimaksud adalah pengalaman kerja di masa lalu sebagai wirausahawan atau mendapatkan pengalaman berwirausaha dari bekerja. Ketika seseorang sudah mempunyai pengalaman dalam berwirasusaha maka orang tersebut akan lebih siap dalam mendirikan usaha baru karena sebelumnya sudah memahami kemampuan manajerial.

Pengukuran variabel konteks kerja diukur dengan 2 item yang diadaptasi oleh Leon *et al.*, (2007). Skala yang digunakan adalah skala dikotomi dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Skala 1 untuk yang menjawab “ya” dan skala 0 untuk yang menjawab “tidak”.

3) Konteks Pendidikan

Konteks pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa FE UNS dari Fakultas Ekonomi Sebelas Maret.

Pengukuran variabel konteks pendidikan diukur dengan 7 item yang diadaptasi oleh Leon *et al.*, (2007). Skala yang digunakan adalah skala Likert dari nilai 1 sampai dengan 5 dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju dan Sangat Setuju.

4) Konteks Hambatan Dalam Memulai Bisnis

Konteks hambatan dalam memulai bisnis yang dimaksud adalah rintangan dan kesulitan yang dialami pengusaha dalam memulai sebuah usaha.

Pengukuran variabel konteks hambatan dalam memulai sebuah bisnis diukur dengan menggunakan 8 item pertanyaan diadaptasi oleh Leon *et al.*, (2007). Skala yang digunakan adalah skala Likert dari nilai 1 sampai dengan 5 dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju dan Sangat Setuju.

5) Konteks Dukungan Sosial

Konteks dukungan sosial adalah kepercayaan seseorang bahwa orang tersebut mendapatkan dukungan berwirausaha dari “*belonging group*” (orangtua, saudara kandung dan pasangannya) maupun dari “*reference group*” (teman, kolega dan dosen).

Pengukuran variabel hambatan dalam memulai sebuah bisnis diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan diadaptasi oleh Leon *et al.*, (2007). Skala yang digunakan adalah skala Likert dari nilai 1 sampai dengan 5 dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju dan Sangat Setuju.

6) Nilai Individualisme

Nilai individualisme menunjukkan kemerdekaan seseorang dalam menghargai suatu kelompok maupun organisasi tertentu.

Pengukuran nilai individualisme diukur dengan menggunakan 17 item pertanyaan diadaptasi oleh Leon *et al.*, (2007). Skala yang digunakan adalah skala Likert dari nilai 1 sampai dengan 5 dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju dan Sangat Setuju.

7) Nilai Kolektivisme

Nilai kolektivisme merupakan ketergantungan emosional seseorang pada suatu kelompok dimana orang tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut dan mengidentifikasi kelompok tersebut.

Pengukuran nilai kolektivisme diukur dengan menggunakan 17 item pertanyaan diadaptasi oleh Leon *et al.*, (2007). Skala yang digunakan adalah skala Likert dari nilai 1 sampai dengan 5 dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju dan Sangat Setuju.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Sarwono, 2006:38). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Intensi Berwirausaha

1. Intensi Berwirausaha

Intensi Berwirausaha yang dimaksud adalah intensi untuk memulai sebuah bisnis baru. Intensi menangkap faktor – faktor motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Pengukuran variabel intensi berwirausaha diukur dengan 5 item yang diadaptasi oleh Kolvareid (1996). Skala yang digunakan adalah skala Likert dari nilai 1 sampai dengan 5 dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju dan Sangat Setuju.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat dalam bentuk angket (kuesioner) yang dibagikan kepada responden. Kuesioner tersebut terdiri dari 63 item pertanyaan. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban dengan nilai dari satu sampai lima dan skala Dikotomi dengan alternatif jawaban ya atau tidak. Kuesioner yang diisi oleh responden dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup, artinya dalam kuesioner sudah ditentukan alternatif jawaban dari tiap item pertanyaan. Dalam pelaksanaan pengisian nanti responden hanya memilih salah satu jawaban yang cocok dengan keadaan yang dialami responden.

E. Metode Pengumpulan Data

a. **Metode Kuesioner**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner didefinisikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang merupakan respon tertulis dari responden terhadap sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya (Sekaran, 2006 : 82). Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada mahasiswa kewirausahaan yang diberikan pertanyaan untuk dijawab, kemudian responden memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sehingga responden tidak diberi kesempatan menjawab diluar jawaban yang telah disediakan.

b. **Metode Studi Pustaka**

Metode ini dilakukan dengan membaca literatur/buku-buku relevan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Kuncoro, 2003 : 28).

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan objek penelitian (Sarwono, 2006:8) Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden mengenai data yang akan dianalisis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber-sumber lain yang digunakan untuk melengkapi data primer dalam menyusun laporan penelitian.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan analisis yang berupa uraian atau keterangan untuk membantu analisis kuantitatif. Analisis Deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data (Jogiyanto, 2004:163). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis profil responden dan tanggapan responden terhadap setiap item pertanyaan yang diajukan untuk mendukung penelitian ini.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur (Sekaran, 2006:32). Validitas instrumen penelitian atau tingkat ketepatan instrumen penelitian adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkannya. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi di lapangan (Sugiyono, 2004:143). Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dengan bantuan program *SPSS.11.5*. Analisis faktor dapat digunakan ketika data matrik harus memiliki korelasi yang cukup. Untuk menguji adanya korelasi antara variabel digunakan *Barlett of Sphericity* dan *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Nilai KMO yang dikehendaki harus lebih dari

0,5 dan nilai signifikansi pada *Barlett of Sphericity* dibawah 0,05 untuk dapat dilakukan analisis faktor (Ghozali, 2007:49).

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran pada obyek yang sama, selain itu uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur. Reliabilitas suatu pengukuran mencerminkan apakah suatu pengukuran dapat terbebas dari kesalahan (*error*) sehingga memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada kondisi yang berbeda dan pada masing-masing butir dalam instrument (Sekaran, 2006:40).

Dalam uji reliabilitas , menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Sekaran (2006:41) mengklasifikasikan nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut :

- a. Nilai Cronbach's Alpha antara 0.80 – 1.0 dikategorikan reliabilitas baik.
- b. Nilai Cronbach's Alpha antara 0.6 – 0.79 dikategorikan reliabilitas dapat diterima.
- c. Nilai Cronbach's Alpha < 0.60 dikategorikan reliabilitas buruk.

4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloneritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali,

2007). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance <0.10 atau sama dengan $VIF>10$ (Ghozali, 2007).

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2007). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Uji Durbin Watson digunakan untuk autorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intersep (konstanta) dalam model regresi juga tidak ada variabel lag di antara variabel independen. hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel III. 1

Tabel Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	jika
---------------	-----------	------

Hipotesis nol	Keputusan	jika
1. Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
2. Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
3. Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
4. Tidak ada korelasi negatif	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$
5. Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif		

Sumber : Ghozali (2007)

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas menggunakan uji Glesjer. Uji Glesjer mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Ghozali, 2007) dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta + v_t$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat melalui nilai probabilitas signifikansinya. Signifikansi $>0,05$ mengindikasikan dalam model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal karena dalam uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2007). Uji K-S dilakukan dengan membuat Hipotesis :

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H₁ : Data residual tidak berdistribusi normal.

Jika nilai kolmogrov-smirnov dibawah signifikansi 0,005 maka H₀ ditolak yang berarti data residual terdistribusi tidak normal sedangkan jika signifikansi di atas 0,005 maka H₁ diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear

Regresi linear mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linear dan melibatkan dua variabel bebas atau lebih untuk digunakan sebagai alat prediksi nilai variabel tergantung (Sarwono, 2006: 128). Adapun bentuk regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Cooper, 2006: 307) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Keterangan :

Y = Intensi Berwirausaha

X₁ = Konteks Keluarga

X₂ = Konteks Pengalaman Kerja

X₃ = Konteks Pendidikan

X_4 = Konteks Hambatan dalam Memulai Bisnis

X_5 = Konteks Dukungan Sosial

X_6 = Nilai Individualisme

X_7 = Nilai kolektivisme

E = Error

b. Uji Goodness of Fit

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2007: 84). Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol atau :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Yaitu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau :

$$H_A : \beta_i \neq 0$$

Yaitu variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2007: 83).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil *survey* yang telah dilakukan yang diawali dengan gambaran umum obyek penelitian, analisis deskriptif tentang karakteristik responden dan tanggapan responden, pemaparan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi model serta pengujian hipotesis.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Lahir dan Perkembangan

Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret (FE UNS) Surakarta lahir bersamaan dengan diresmikannya Universitas Sebelas Maret di Siti Hinggil Pagelaran Keraton Kasunanan Surakarta oleh Presiden Kedua Republik Indonesia Tahun 1976 (Kepres No.10 Tanggal 8 Maret 1976). Terbentuknya FE UNS merupakan hasil dari penggabungan beberapa Fakultas Ekonomi dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta yang ada di wilayah Kotamadya Surakarta, yang antara lain meliputi:

- a. Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Saraswati (UNNASTI)
- b. Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto (UNCOK)

- c. Fakultas Ekonomi Universitas Tujuh Belas Agustus (UNTAG)
- d. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII)

Pada permulaan berdirinya FE UNS (periode 1976-1981), penyelenggaraan proses belajar mengajar bertempat di Pagelaran Keraton Surakarta (1 tahun) selanjutnya di kampus Mesen (sekarang dipakai sebagai Kampus D3 FE UNS). Adapun perintis awal berdirinya FE-UNS adalah Drs. Soeharno TS (sekarang Prof. Dr. Soeharno TS, SU), almarhum Drs. Djarwanto PS (Mantan Dekan 1986-1989), dan almarhumah Ibu Dra. Soedarah Soepono. Mereka bertiga masing-masing menjabat sebagai Dekan, Pembantu Dekan I, dan Pembantu Dekan II untuk periode 1976-1980.

Kekurangan staf pengajar pada saat itu diatasi dengan jalan memohon kepada Pemerintah Daerah (Pemda) Kotamadya Surakarta, Pemda Sukoharjo, dan Pemda Boyolali. Rekrutmenpun dilakukan dalam beberapa tahap. Lalu selama tahun 1976-1987 FE-UNS Surakarta mempunyai 2 (dua) jurusan yaitu Ekonomi Umum (Pembangunan) dan Ekonomi Perusahaan (Manajemen). Pada saat itu terdapat sejumlah Dosen Afiliasi yang didatangkan dari Universitas Gadjah Mada (UGM).

Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pendidikan tinggi, maka sejak tahun 1987 FE UNS telah menyelenggarakan Program Sarjana Strata I (S1) dengan 3 (tiga) jurusan, yaitu Ekonomi Pembangunan (EP), Manajemen (M), dan Akuntansi (Akt). Pada tahun 1994, FE-UNS membuka kesempatan S1 Ekstensi. Pada tahun 1997 FE-UNS membuka Program D3 Akuntansi Keuangan, 1998 ditambah lagi dengan D3 Perpajakan, Manajemen Pemasaran pada tahun 2000, dan jurusan Manajemen Industri dan Bisnis Internasional pada tahun 2001.

Antisipasi terhadap tuntutan pasar memang harus senantiasa dilakukan. Permintaan terhadap tenaga profesional non-gelar seperti tenaga ketatalaksanaan di

berbagai instansi pemerintah maupun swasta dari tahun ke tahun semakin meningkat, maka mulai tahun 1998 dibuka pula kesempatan bagi para tamatan SMU untuk mengikuti kursus 1 (satu) tahun pada Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FE UNS di bawah naungan Jurusan Akuntansi. Pada tahun 1999 dibuka Pusat Pengembangan Ekonomi Pembangunan (PPEP) di bawah naungan Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dan pada tahun 2000 didirikan Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) di bawah naungan Jurusan Manajemen. Selanjutnya, program pengembangan vertikal ke atas yaitu Program Magister Manajemen (MM) yang mulai diselenggarakan pada tahun 1999.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan

a. Visi

Visi FE UNS adalah menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul di tingkat nasional dan internasional.

b. Misi

Misi FE UNS adalah:

- 1). Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang menuntut pengembangan diri dosen dan kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan pemahaman kaidah kehidupan bermasyarakat.

- 2). Menyelenggarakan penelitian ilmiah dan terapan yang berkualitas dalam bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi serta mendominasi hasil-hasil penelitian.
- 3). Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan FE UNS adalah:

- 1). Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional.
- 2). Menghasilkan temuan-temuan penelitian ilmiah dan terapan dalam bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah dalam masyarakat.
- 3). Menghasilkan layanan pengabdian pada masyarakat yang memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dan tanggapan responden terhadap item-item pernyataan dalam kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kewirausahaan Fakultas Manajemen Universitas Sebelas Maret.

Pada penelitian ini kuesioner yang disebarkan sebanyak 88 kuesioner. Jumlah kuesioner yang bisa dikumpulkan kembali oleh peneliti adalah sejumlah 79 kuesioner (respon rate 79%) dan tidak ada kuesioner yang rusak.

A. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data responden yang meliputi usia dan jenis kelamin pada tabel berikut ini :

Tabel IV.1
Deskripsi Responden Penelitian
Berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase
17	2	2,5
18	25	31,6
19	46	58,3
20	6	7,6
TOTAL	79	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 19 tahun yaitu sejumlah 46 orang (58,3%).

Tabel IV.2
Deskripsi Responden Penelitian
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	36	45,6
Wanita	43	54,4
TOTAL	79	100

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa 79 responden, 36 orang atau 45,6% berjenis kelamin pria dan 43 orang atau 54,4% berjenis kelamin wanita. Dengan demikian dinyatakan bahwa kebanyakan responden dalam penelitian ini adalah wanita.

B. Tanggapan Responden

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan peneliti nampak pada jawaban responden. Dalam analisis ini akan diuraikan mengenai kecenderungan

pendapat dan tanggapan dari mahasiswa kewirausahaan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Sebelas Maret selaku responden dalam penelitian ini. Pernyataan-pernyataan responden mengenai variabel penelitian dapat dilihat pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan peneliti dan pernyataan ini membentuk skala Dikotomi yang memberikan nilai ya atau tidak dan skala Likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap.

a. Tanggapan Responden Mengenai Konteks Keluarga

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 79 orang terhadap item pernyataan faktor keluarga sebanyak 1 item. Dari data kuesioner yang terdapat pada lampiran dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Deskripsi Tanggapan Responden
Terhadap Konteks Keluarga

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	
		YA	TIDAK
1.	Apakah ada keluarga terdekat anda yang memiliki bisnis sendiri?	58	21

Sumber : Data primer yang diolah

1. Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 73,4% atau 58 orang menjawab ya atas item pernyataan : apakah keluarga terdekat anda yang memiliki bisnis sendiri. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden memiliki keluarga yang memiliki bisnis sendiri.

b. Tanggapan Responden Mengenai Konteks Kerja

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 79 orang terhadap item pernyataan pengalaman kerja sebanyak 2 item. Dari data kuesioner yang terdapat pada lampiran

dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4
Deskripsi Tanggapan Responden
Terhadap Konteks Kerja

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	
		YA	TIDAK
1.	Apakah anda kuliah sambil bekerja?	16	63
2.	Apakah anda memiliki usaha sendiri untuk mendapatkan penghasilan tambahan?	18	61

Sumber : Data primer yang diolah

1. Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 79,7% atau 63 orang menjawab tidak atas item pernyataan : apakah anda kuliah sambil bekerja. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden hanya kuliah saja, tidak mempunyai kerja sambilan.
2. Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 77,2% atau 61 orang menjawab tidak atas item pernyataan : apakah anda memiliki usaha sendiri untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden tidak mempunyai usaha usaha sendiri untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

c. Tanggapan Responden Mengenai Konteks Pendidikan Kewirausahaan

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 79 orang terhadap item pernyataan pendidikan sebanyak 7 item. Dari data kuesioner yang terdapat pada lampiran dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.5

**Deskripsi Tanggapan Responden
Terhadap Konteks Pendidikan Kewirausahaan**

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut saya FE UNS sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan.	8	12	32	18	9
2.	Saya mendapatkan kuliah praktisi yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan.	-	1	19	34	25
3.	Informasi-informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan, saya dapatkan dari FE UNS.	-	5	18	41	15
4.	FE UNS mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Contohnya : mewajibkan kelas kewirausahaan dan mengadakan <i>Achievement Motivation Training</i> (AMT).	1	4	5	38	31
5.	Saya merasa dosen akan membimbing saya untuk berkarir di bidang kewirausahaan.	-	1	16	44	18
6.	Saya merasa dosen akan membimbing saya untuk berkarir di sektor swasta.	2	9	44	22	2
7.	Saya merasa dosen akan membimbing saya untuk bekerja di sektor publik atau menjadi pegawai negeri sipil.	6	8	52	11	2

Sumber : Data primer yang diolah

1. Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 40,5% atau 32 orang menjawab netral atas item pernyataan : Menurut saya FE UNS sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan. Hal ini berarti bahwa

sebagian besar responden merasa FE UNS cukup mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan kewirausahaan.

2. Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 43% atau 34 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya mendapatkan kuliah praktisi yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa kuliah praktisi yang mendatangkan pengusaha yang berhasil akan mendukung mereka untuk berkarir di bidang kewirausahaan di masa depan.
3. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 41% atau 41 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Informasi-informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan, saya dapatkan dari FE UNS. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa FE UNS telah memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan kepada mahasiswa FE.
4. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 48,1% atau 38 orang menjawab setuju atas item pernyataan : FE UNS mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Contohnya : mewajibkan kelas kewirausahaan dan mengadakan *Achievement Motivation Training* (AMT). Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa FE UNS telah mendorong mereka untuk memiliki jiwa kewirausahaan.
5. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 55,7% atau 44 orang menjawab setuju atas item pernyataan: Saya merasa dosen akan membimbing saya untuk berkarir di bidang kewirausahaan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa dosen akan membimbing mereka untuk berkarir di bidang kewirausahaan.

6. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 55,7% atau 44 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya merasa dosen akan membimbing saya untuk berkarir di sektor swasta. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa dosen cukup membimbing mereka untuk berkarir di sektor swasta.
7. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 65,8% atau 52 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya merasa dosen akan membimbing saya untuk bekerja di sektor publik atau menjadi pegawai negeri sipil. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa kurang dapat menentukan apakah dosen membimbing mereka untuk bekerja di sektor publik / PNS atau tidak.

d. Tanggapan Responden Mengenai Konteks Hambatan Dalam Memulai Bisnis

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 79 orang terhadap item pernyataan hambatan dalam memulai bisnis sebanyak 8 item. Dari data kuesioner yang terdapat pada lampiran dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Deskripsi Tanggapan Responden
Terhadap Konteks Hambatan dalam Memulai Bisnis

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa kurang memiliki ide untuk memulai bisnis baru.	1	20	21	33	4
2.	Saya merasa kurang memiliki pengalaman berbisnis.	-	7	20	40	12
3.	Saya merasa kurang mendapatkan pelatihan dan pendidikan tentang berwirausaha dari FE UNS.	3	16	33	21	6

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
4.	Saya merasa kurang memiliki dana yang cukup untuk memulai bisnis.	-	13	22	29	15
5.	Saya merasa kurang mendapatkan bantuan dari orang lain dalam memulai sebuah bisnis.	3	15	31	22	8
6.	Saya merasa kebijakan-kebijakan pemerintah menyulitkan saya dalam memulai sebuah bisnis.	1	16	45	10	7
7.	Saya merasa kurang mendapatkan informasi dan saran yang jelas bagaimana memulai sebuah bisnis.	2	23	30	19	5
8.	Saya merasa kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, dan teman, dll.	12	26	24	12	5

Sumber : Data primer yang diolah

1. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 41,8% atau 33 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya merasa kurang memiliki ide untuk memulai bisnis baru. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa kurang memiliki ide dalam memulai bisnis baru.
2. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 50,6% atau 40 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya merasa kurang memiliki pengalaman berbisnis. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa kurang memiliki pengalaman dalam berbisnis.
3. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 41,8% atau 33 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya merasa kurang mendapatkan pelatihan dan pendidikan tentang berwirausaha dari FE UNS. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa cukup mendapatkan pelatihan dan pendidikan kewirausahaan dari FE UNS.

4. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 36,7% atau 29 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya merasa kurang memiliki dana yang cukup untuk memulai bisnis. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa memiliki dana untuk memulai bisnis.
5. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 39,2% atau 31 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya merasa kurang mendapatkan bantuan dari orang lain dalam memulai sebuah bisnis. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden cukup mendapatkan bantuan dari orang lain.
6. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 57% atau 45 orang menjawab netral atas item pernyataan : kebijakan-kebijakan pemerintah menyulitkan saya dalam memulai sebuah bisnis. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa kebijakan-kebijakan pemerintah cukup menyulitkan mereka dalam memulai bisnis.
7. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 38% atau 30 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya merasa kurang mendapatkan informasi dan saran yang jelas bagaimana memulai sebuah bisnis. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa cukup mendapatkan informasi dan saran yang jelas bagaimana memulai sebuah bisnis.
8. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 32,9% atau 26 orang menjawab tidak setuju atas item pernyataan : Saya merasa kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dll namun responden cenderung menjawab tidak setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa kurang cukup mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dll.

e. Tanggapan Reponden Mengenai Konteks Dukungan Sosial

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 79 orang terhadap item pernyataan dukungan sosial sebanyak 6 item. Dari data kuesioner yang terdapat pada lampiran dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7
Deskripsi Tanggapan Responden
Terhadap Konteks Dukungan sosial

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pacar saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha.	12	7	42	9	9
2.	Orangtua saya mempengaruhi saya untuk menjadi seorang pengusaha.	3	10	30	18	18
3.	Saudara kandung mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha.	3	10	37	15	14
4.	Teman-teman saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha.	4	7	35	21	12
5.	Sahabat-sahabat saya mempengaruhi agar menjadi seorang pengusaha.	3	7	30	25	14
6.	Dosen saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha.	3	2	12	38	24

Sumber : Data primer yang diolah

1. Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 53,2% atau 42 orang menjawab netral atas item pernyataan : Kekasih saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha. Hal ini berarti bahwa sebagian responden merasa kekasih mereka cukup mempengaruhi responden untuk menjadi seorang pengusaha.

2. Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 38% atau 30 orang menjawab netral atas item pernyataan : Orangtua saya mempengaruhi saya untuk menjadi seorang pengusaha namun cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa orangtua mereka cukup mempengaruhi responden untuk menjadi seorang pengusaha.
3. Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 46,8% atau 37 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saudara kandung mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha namun responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa saudara kandung cukup mempengaruhi mereka untuk menjadi seorang pengusaha.
4. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 44,3% atau 35 orang menjawab netral atas item pernyataan : Teman-teman saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha namun responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa teman-teman responden cukup mempengaruhi mereka untuk menjadi seorang pengusaha.
5. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 38% atau 30 orang menjawab netral atas item pernyataan : Sahabat-sahabat saya mempengaruhi agar menjadi seorang pengusaha namun responden cenderung menjawab setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa sahabat-sahabat responden cukup mempengaruhi mereka untuk menjadi seorang pengusaha.
6. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 48,1% atau 38 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Dosen saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha. Hal ini berarti bahwa

sebagian besar dari responden merasa bahwa dosen mempengaruhi mereka untuk menjadi seorang pengusaha.

f. Tanggapan Responden mengenai Nilai Individualisme

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 79 orang terhadap item pernyataan nilai individualisme dalam memulai bisnis sebanyak 16 item. Dari data kuesioner yang terdapat pada lampiran dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.8
Deskripsi Tanggapan Responden
Terhadap Nilai Individualisme

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya adalah orang yang sangat menjunjung tinggi persamaan hak untuk semua orang.	-	8	42	19	10
2.	Saya adalah orang yang cepat merasa puas.	-	1	23	33	22
3.	Saya termasuk orang yang bebas dalam bertindak dan berpikir.	1	6	18	32	22
4.	Saya memiliki kestabilan sosial yang cukup baik.	-	4	14	41	20
5.	Saya adalah orang yang suka mencoba pengalaman baru.	-	1	7	48	23
6.	Saya ingin dihargai dan diakui oleh orang lain.	-	-	6	36	37
7.	Saya adalah orang yang terobesesi terhadap kekayaan dan uang.	2	6	33	19	19

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
8.	Saya adalah orang yang suka berimajinasi.	-	-	10	43	26
9.	Saya adalah orang yang tidak menyukai konflik dan perang.	-	2	31	26	20
10.	Saya adalah orang yang menyukai ketenangan.	-	2	13	43	21
11.	Saya adalah orang yang suka berperilaku sopan dan baik.	-	2	32	35	10
12.	Saya adalah orang yang menyukai tantangan, perubahan dan sesuatu yang baru.	-	-	10	43	26
13.	Saya adalah orang yang tidak suka berhutang kepada orang lain	-	7	17	35	20
14.	Saya adalah orang yang dewasa dalam mensikapi hidup	-	4	32	29	14
15.	Saya adalah orang yang tidak menyukai ketidakadilan dan peduli terhadap yang lemah	2	-	13	34	30
16.	Saya selalu mendapat dukungan dari teman-teman dekat	-	1	17	44	17
17.	Menurut pendapat saya, jika saya bekerja maka dapat meningkatkan derajat dan martabat dalam kehidupan.	-	1	4	36	38

Sumber : Data primer yang diolah

1. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 53.2% atau 42 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya menjunjung tinggi persamaan hak untuk semua orang. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa cukup menjunjung tinggi persamaan hak bagi semua orang.

2. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 41,8% atau 33 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya merasa cepat puas. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden adalah orang yang cepat puas.
3. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 40,5% atau 32 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah orang yang bebas dalam bertindak dan berpikir.. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa bebas dalam bertindak dan berpikir.
4. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 51,9% atau 41 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya memiliki kestabilan sosial yang cukup baik. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa cukup stabil dalam bidang sosial.
5. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 60,8% atau 48 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya suka mencoba pengalaman baru.. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden menyukai suatu pengalaman yang baru.
6. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 46,8% atau 37 orang menjawab setuju atas item pernyataan: Saya ingin dihargai dan diakui oleh orang lain. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa ingin dihargai dan diakui oleh orang lain
7. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 38% atau 30 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya terobsesi terhadap kekayaan dan uang. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa cukup terobsesi terhadap kekayaan dan uang.

8. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 54,4% atau 43 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah orang yang suka berimajinasi. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa suka berimajinasi.
9. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 39,2% atau 31 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya tidak menyukai konflik dan perang. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa cenderung tidak menyukai konflik dan perang.
10. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 54,4% atau 43 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya menyukai ketenangan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden adalah orang yang menyukai ketenangan.
11. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 43,3% atau 35 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya suka berperilaku sopan dan baik. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa telah berperilaku sopan dan baik.
12. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 54,4% atau 43 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya menyukai tantangan, perubahan dan sesuatu yang baru. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden menyukai tantangan, perubahan dan suatu yang baru.
13. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 44,3% atau 35 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah orang yang tidak suka berhutang kepada orang lain. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa tidak suka berhutang kepada orang lain

14. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 40,5% atau 32 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya adalah orang yang dewasa dalam mensikapi hidup. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa cukup dewasa dalam mensikapi hidup
15. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 43% atau 34 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya tidak menyukai ketidakadilan dan peduli terhadap yang lemah . Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden peduli terhadap yang lemah dan menyukai keadilan.
16. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 55,7% atau 44 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Teman-teman dekat selalu mendukung saya . Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa sudah mendapatkan dukungan dari teman-temannya.
17. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 48,1% atau 38 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan : Jika saya bekerja maka dapat meningkatkan derajat dan martabat dalam kehidupan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa dengan bekerja mereka akan dapat meningkatkan derajat dan martabat dalam kehidupan.

g. Tanggapan Responden Mengenai Nilai Kolektivisme

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 79 orang terhadap item pernyataan nilai kolektivisme dalam memulai bisnis sebanyak 16 item. Dari data kuesioner yang terdapat pada lampiran dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Deskripsi Tanggapan Responden
Terhadap Nilai Kolektivisme

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden
----	------------	--------------------------

		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya adalah orang yang selalu merasa percaya diri	-	3	8	39	29
2.	Saya adalah orang yang lebih suka menghindari hal-hal yang ekstrim dan menjalani hidup yang biasa-biasa saja.	-	3	8	39	29
3.	Saya adalah orang yang setia kepada teman dan dalam kelompok pergaulan.	4	25	30	18	2
4.	Saya adalah tipe pekerja keras dan memiliki aspirasi yang tinggi.	-	-	12	35	32
5.	Saya bisa menerima ide dan persepsi yang berbeda dari orang lain.	-	-	17	42	48
6.	Saya adalah tipe orang yang ingin selalu dihargai dan diakui oleh orang lain.	-	1	13	53	12
7.	Saya adalah tipe orang yang menyukai petualangan dan resiko.		3	14	36	26
8.	Saya adalah tipe orang yang menghargai anggota keluarga saya sendiri.	7	27	17	16	12
9.	Saya menentukan sendiri tujuan yang akan saya capai.	2	2	17	33	25
10.	Saya merasa kompeten dalam mengerjakan sesuatu atau mampu mengerjakan sesuatu sesuai bidang yang ditekuni.	-	3	11	34	31
11.	Saya ikhlas menerima peran saya saat ini dalam kehidupan.	-	2	11	37	29
12.	Saya adalah tipe orang yang bersungguh-sungguh dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu.	2	3	25	28	21

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
13.	Saya adalah tipe orang yang patuh dan taat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang harus dipikul.	-	1	18	41	19
14.	Saya adalah tipe orang yang sukarela membantu demi kesejahteraan orang lain.	-	4	18	37	20
15.	Saya adalah tipe orang yang menikmati dan menyukai kesenangan dalam hidup (seperti mengikuti gaya hidup, tren dan fashion).	-	-	23	40	16
16.	Saya adalah tipe orang yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.	-	1	7	36	35
17.	Saya merasa sudah sukses meraih apa yang saya inginkan.	-	2	24	36	17

Sumber : Data primer yang diolah

1. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 49,4% atau 39 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah orang yang selalu merasa percaya diri. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa selalu percaya diri.
2. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 49,4% atau 39 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah orang yang lebih suka menghindari hal-hal yang ekstrim dan menjalani hidup yang biasa-biasa saja. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa cukup menyukai hidup yang biasa-biasa saja.

3. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 38% atau 30 orang menjawab netral atas item pernyataan : Saya adalah orang yang setia kepada teman dan dalam kelompok pergaulan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden cukup setia kepada teman dan dalam kelompok pergaulan.
4. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 44,3% atau 35 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah tipe pekerja keras dan memiliki aspirasi yang tinggi. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden adalah pekerja keras dan memiliki aspirasi yang tinggi.
5. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 53,2 % atau 42 orang menjawab setuju atas item pernyataan: Saya bisa menerima ide dan persepsi yang berbeda dari orang lain. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden dapat menerima ide dan persepsi yang berbeda dari orang lain.
6. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 67,1% atau 53 orang menjawab setuju atas item pernyataan: Saya adalah tipe orang yang ingin selalu dihargai dan diakui oleh orang lain. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa ingin selalu dihargai dan diakui oleh orang lain.
7. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 45,6% atau 36 orang menjawab setuju atas item pernyataan: Saya adalah tipe orang yang menyukai petualangan dan resiko. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa menyukai petualangan dan resiko.
8. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 34,2% atau 27 orang menjawab tidak setuju atas item pernyataan : Saya adalah tipe orang yang menghargai anggota keluarga saya sendiri. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden kurang menghargai anggota keluarganya sendiri

9. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 41,8% atau 33 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya menentukan sendiri tujuan yang akan saya capai. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa dapat menentukan sendiri tujuan yang akan mereka capai.
10. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 43% atau 34 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya merasa kompeten dalam mengerjakan sesuatu atau mampu mengerjakan sesuatu sesuai bidang yang ditekuni. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa kompeten dalam mengerjakan sesuatu atau mampu mengerjakan sesuatu sesuai bidang yang ditekuni.
11. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 46,6% atau 37 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya ikhlas menerima peran saya saat ini dalam kehidupan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden ikhlas menerima perannya saat ini dalam kehidupan.
12. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 35,4% atau 28 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah tipe orang yang bersungguh-sungguh dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden adalah orang yang bersungguh-sungguh dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu.
13. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 51,9% atau 41 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah tipe orang yang patuh dan taat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang harus dipikul. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden patuh dan taat dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab yang harus dipikul.

14. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 46,8% atau 37 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah tipe orang yang sukarela membantu demi kesejahteraan orang lain. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa sukarela untuk membantu kesejahteraan orang lain.
15. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 50,6% atau 40 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah tipe orang yang menikmati dan menyukai kesenangan dalam hidup (seperti mengikuti gaya hidup, tren dan fashion) . Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden menikmati dan menyukai kesenangan dalam hidup.
16. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 45,6% atau 36 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya adalah tipe orang yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden adalah orang yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
17. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 45,6% atau 36 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya merasa sudah sukses meraih apa yang saya inginkan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa cukup sukses meraih apa yang diinginkan.

h. Tanggapan Responden Mengenai Intensi Berwirausaha

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 79 orang terhadap item pernyataan intensi berwirausaha dalam memulai bisnis sebanyak 5 item. Dari data kuesioner yang terdapat pada lampiran dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10
Deskripsi Tanggapan Responden

Terhadap Intensi Berwirausaha

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sangat ingin mengejar karir sebagai wirausahawan.	1	-	18	35	25
2.	Saya sangat ingin mendirikan bisnis sendiri atau menjadi pengusaha suatu hari nanti.	-	-	9	27	43
3.	Saya percaya dalam beberapa tahun ke depan akan memiliki bisnis sendiri.	1	-	14	32	32
4.	Dibandingkan menjadi seorang pengusaha, saya lebih memilih menjadi karyawan.	15	15	33	11	5
5.	Saya lebih memilih menjadi pengusaha daripada menjadi karyawan.	3	-	18	26	32

Sumber : Data primer yang diolah

1. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 44,3% atau 35 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya sangat ingin mengejar karir sebagai wirausahawan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa sangat ingin mengejar karir sebagai wirausahawan.
2. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 54,4% atau 43 orang menjawab setuju atas item pernyataan : Saya sangat ingin mendirikan bisnis sendiri atau menjadi pengusaha suatu hari nanti. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa sangat ingin mendirikan bisnis sendiri atau menjadi pengusaha suatu hari nanti.
3. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 40,5% atau 32 orang menjawab setuju dan sangat setuju atas item pernyataan : Saya percaya dalam beberapa tahun ke depan akan memiliki bisnis sendiri. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa percaya dalam beberapa tahun ke depan akan memiliki bisnis sendiri.

4. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 41,8% atau 33 orang menjawab netral namun kecenderungannya mengarah ke tidak setuju atas item pernyataan : Dibandingkan menjadi seorang pengusaha saya lebih memilih menjadi karyawan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merasa kurang menyukai menjadi karyawan.
5. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 40,5% atau 32 orang menjawab setuju atas item pernyataan: Saya lebih memilih menjadi pengusaha daripada menjadi karyawan. Hal ini berarti bahwa sebagian responden lebih memilih menjadi wirausahawan.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2007). Pada penelitian ini, validitas menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* melalui bantuan program *SPSS 11.5 for Windows*. Untuk dapat dilakukan analisis faktor maka harus dipenuhi syarat yaitu nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) harus sama dengan atau lebih besar dari 0,5 dan *Barlet's Test of Spencity* memiliki signifikansi 0,000. Pengujian validitas menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* juga harus memperhatikan output *rotated companent matrix* yang terekstrak sempurna yaitu indikator atau item pertanyaan yang ada harus mengelompok sesuai dengan variabel masing-masing. Dalam penelitian ini, variabel konteks keluarga tidak diuji validitas karena item pertanyaan yang digunakan hanya satu sehingga tidak dapat mengelompok.

Dari hasil pengujian validitas diketahui KMO MSA adalah 0,625 dan *Bartlets Test* memiliki signifikansi 0,000 maka dapat dilakukan analisis faktor. Hasil output analisis faktor dapat dilihat pada tabel IV.11 sebagai berikut :

Tabel IV.11
Tabel Hasil Uji Analisis Validitas

Rotated Component Matrix							
	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
k_pk							,754
k_pk2							,815
pddk2				,694			
pddk3				,709			
pddk4				,670			
pddk5				,792			
ds1					,719		
ds2					,833		
ds3					,817		
ds6					,552		
hb2	,804						
hb3	,689						
hb4	,815						
hb5	,650						
hb7	,656						
i1						,792	
i4						,634	
i10						,687	
i11						,714	
k5		,811					
k11		,710					
k12		,738					
k13		,665					
ei1			,824				
ei2			,719				
ei3			,604				
ei5			,687				

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
a. Rotation converged in 7 iterations.

Sumber : data primer yang diolah

Dalam penelitian ini, terdapat 27 item yang dinyatakan valid dari 62 item pertanyaan. Dua puluh empat item pertanyaan inilah yang akan dianalisis lebih lanjut.

2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi item-item pertanyaan yang digunakan. Untuk mengukur realibilitas dari instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Nilai Cronbach Alpha antara 0,80 - 1,0 dikategorikan realibilitas baik, nilai 0,60 - 0,79 dikategorikan realibilitasnya dapat diterima, nilai $\leq 0,60$ dikategorikan reliabilitasnya buruk (Sekaran, 2006). Hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 11,5 for Windows*. Dalam penelitian ini, variabel konteks keluarga tidak duji reliabilitasnya karena hanya menggunakan satu item pertanyaan. Ghozali (2007) menyatakan bahwa item pertanyaan dikatakan reliabel

jika item pertanyaan dijawab konsisten dan tidak boleh acak maka item pertanyaan satu tersebut tidak bisa diuji kekonsistenannya. Hasil output analisis realibitas dapat dilihat pada tabel IV.12 sebagai berikut:

Tabel IV.12
Tabel Hasil Uji Analisis Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Pengalaman Kerja	0,6457	Dapat Diterima
2.	Pendidikan	0,7258	Dapat Diterima
3.	Hambatan Dalam Memulai Bisnis	0,7870	Dapat Diterima
4.	Dukungan Sosial	0,7546	Dapat Diterima
5.	Individualisme	0,7072	Dapat Diterima
6.	Kolektivisme	0,7390	Dapat Diterima
7.	Intensi Berwirausaha	0,7536	Dapat Diterima

Sumber : data primer yang diolah

Dari tabel IV.12 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki realibilitas dapat diterima karena *Cronbach Alpha* ada diantara 0,60 sampai dengan 0,79.

D. Uji Asumsi klasik

1. Uji Multikololonieritas

Pengukuran uji multikolonieritas diuji dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) dengan menggunakan program *SPSS 11,5 for Windows*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* <0,10 atau sama dengan nilai *VIF*>10. Hasil *Tolerance* dan VIF dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.13 di bawah ini :

Tabel IV.13
Hasil Uji Analisis Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Konteks Keluarga	0,869	1,151	Tidak terjadi multikolonieritas
Konteks Kerja	0,890	1,123	Tidak terjadi multikolonieritas
Pendidikan	0,972	1,028	Tidak terjadi multikolonieritas
Hambatan dalam memulai bisnis	0,923	1,084	Tidak terjadi multikolonieritas
Dukungan Sosial	0,941	1,062	Tidak terjadi multikolonieritas
Individualisme	0,932	1,073	Tidak terjadi multikolonieritas
Kolektivisme	0,939	1,065	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel IV.13 di atas nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam regresi.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi diuji dengan melihat nilai Durbin – Watson (DW tes) dengan bantuan program *SPSS 11,5 for Windows*. Hasil nilai Durbin - Watson dari output SPSS terdapat dalam tabel IV.14 dibawah ini :

Tabel IV.14

Hasil Uji Analisis Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,604(a)	,365	,302	,52275	1,935

Sumber : Data primer yang diolah

Nilai DW sebesar 1.935, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) sebesar 79 dan Variabel independen 7 (k=7). Dari tabel *Durbin Watson* didapatkan nilai sebesar dua sebesar 1,831, karena nilai batas atas (du=1,831) lebih kecil dari nilai Durbin Watson (1,935) dan nilai *Durbin Watson* kurang dari $4 - 1,831 = 2,169$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji *Glesjer* dengan bantuan program *SPSS 11,5 for Windows*. Model regresi yang mengandung heteroskedastisitas dapat dilihat dari signifikansi dari hasil regresi antara absolut residual terhadap variabel independen. Hasil nilai signifikansi dari output SPSS dapat dilihat pada tabel IV.15 :

Hasil Uji Analisis Heteroskedastisitas

Tabel IV.15

Coefficients(a)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,756	,433		1,745	,085		
	Keluarga	,084	,077	,131	1,087	,281	,869	1,151
	pengalaman kerja	-,125	,095	-,157	-1,317	,192	,890	1,123
	pendidikan	-,102	,055	-,211	-1,852	,068	,972	1,028
	dukungan sosial	-,052	,041	-,146	-1,261	,212	,941	1,062
	hambatan	,017	,048	,041	,350	,727	,923	1,084
	individualisme	-,021	,058	-,042	-,364	,717	,932	1,073
	kolektivisme.	,058	,055	,123	1,063	,292	,939	1,065

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil dari tabel IV.21 di atas menunjukkan tidak ada variabel independen yang mengandung indikasi adanya heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi semua variabel independen yang di atas tingkat kepercayaan 5%.

4. Uji Normalitas

Pengukuran normalitas dengan melihat nilai signifikansi dari uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Tabel IV.16 di bawah ini memperlihatkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel IV.16

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,49874574
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,544
Asymp. Sig. (2-tailed)		,929

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel IV.16 diatas nilai Kolmogrov – Smirnov adalah 0.544 dan tidak signifikan pada 0.929. Hal ini berarti H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi secara normal.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear

Hasil uji regresi linear untuk masing-masing hipotesis dapat dilihat pada tabel

IV.17 di bawah ini :

Tabel IV.17
Hasil Uji Analisis Regresi

Variabel	B	Beta	t	Sig t	Keterangan
Keluarga (X1)	0,463	0,329	3,242	0,002	Signifikan
Kerja (X2)	0,221	-0,126	1,254	0,214	Tidak Signifikan
Pendidikan (X3)	0,263	0,246	2,562	0,013	Signifikan
Hambatan dalam Memulai Bisnis (X4)	0,205	0,227	2,307	0,024	Signifikan
Dukungan Sosial (X5)	0,204	0,262	2,683	0,009	Signifikan
Nilai Individualisme (X6)	0,269	0,243	2,483	0,015	Signifikan
Nilai kolektivisme (X7)	-0,141	-0,136	-1,393	0,168	Tidak Signifikan
Konstanta	0,905				
R	0,604				
Adjusted R square	0,302				

Sumber : Data primer yang diolah

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear dengan program *SPSS for Windows 11,5* pada tabel IV.17. Maka diperoleh persamaan regresi variabel konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, nilai individualisme dan kolektivisme yang mempengaruhi intensi berwirausaha sebagai berikut :

$$Y = 0,905 + 0,463X_1 + 0,221X_2 + 0,263X_3 + 0,205X_4 + 0,204X_5 + 0,269X_6 - 0,141X_7$$

Berdasarkan persamaan regresi, variabel-variabel yang mempengaruhi intensi berwirausaha dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta (β_0) bernilai positif

Nilai konstanta positif menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari variabel konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, individualisme dan kolektivisme maka intensi berwirausaha mahasiswa FE UNS masih tetap ada.

b. Koefisien regresi (β_1) bernilai positif

Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa variabel konteks keluarga mempunyai pengaruh yang positif kepada intensi berwirausaha. Artinya keluarga dari mahasiswa FE UNS yang memiliki latar belakang berwirausaha akan meningkatkan intensi berwirausaha mereka.

c. Koefisien regresi (β_2) bernilai positif

Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa variabel konteks kerja mempunyai pengaruh yang positif kepada intensi berwirausaha. Artinya apabila mahasiswa FE UNS memiliki pengalaman dalam bekerja maupun berwirausaha maka akan meningkatkan intensi berwirausaha mereka.

d. Koefisien regresi (β_3) bernilai positif

Nilai koefisien regresi variabel konteks pendidikan (β_3) bernilai positif menunjukkan bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh positif kepada intensi berwirausaha. Artinya apabila mahasiswa FE UNS Surakarta mendapatkan dukungan pendidikan kewirausahaan dari universitas maka intensi berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat.

e. Koefisien regresi (β_4) bernilai positif

Nilai koefisien regresi variabel konteks hambatan dalam memulai bisnis (β_4) bernilai positif menunjukkan bahwa variabel hambatan dalam memulai bisnis mempunyai pengaruh positif kepada intensi berwirausaha. Artinya apabila mahasiswa FE UNS Surakarta menghadapi hambatan ketika memulai bisnis maka mereka akan semakin tertarik untuk memulai bisnis baru atau dengan kata lain akan meningkatkan intensi berwirausaha.

f. Koefisien regresi (β_5) bernilai positif

Nilai koefisien regresi variabel konteks dukungan sosial (β_5) bernilai positif menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial mempunyai pengaruh positif kepada intensi berwirausaha. Artinya apabila mahasiswa FE FE UNS Surakarta mendapatkan dukungan sosial (dari kekasih, orangtua, saudara kandung, teman, sahabat dan dosen mereka) maka akan dapat meningkatkan intensi berwirausaha.

g. Koefisien regresi (β_6) bernilai positif

Nilai koefisien regresi variabel nilai individualisme (β_6) bernilai positif menunjukkan bahwa variabel nilai individualisme mempunyai pengaruh yang positif kepada intensi berwirausaha. Artinya apabila mahasiswa FE UNS Surakarta memiliki individualisme yang tinggi maka akan meningkatkan ketertarikan seseorang untuk berwirausaha atau dengan kata lain akan meningkatkan intensi berwirausaha.

h. Koefisien regresi (β_7) bernilai negatif

Nilai koefisien regresi variabel nilai kolektivisme bernilai negatif menunjukkan bahwa variabel nilai kolektivisme mempunyai pengaruh yang negatif kepada intensi berwirausaha. Artinya apabila mahasiswa FE UNS Surakarta memiliki

kolektivisme yang tinggi maka akan mengurangi ketertarikan seseorang untuk berwirausaha atau dengan kata lain akan mengurangi intensi berwirausaha.

2. Uji t

Uji t digunakan mengetahui apakah variabel independen yaitu variabel konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, nilai individualisme dan nilai kolektivisme secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu intensi berwirausaha.

Berikut ini adalah pembahasan untuk setiap hipotesis dalam penelitian ini :

1. Faktor keluarga berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha.

Hipotesis ini menguji apakah konteks keluarga berpengaruh pada intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV.17 dimana nilai t hitung sebesar 3,242 yang signifikan pada 0,002. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan konteks keluarga berpengaruh pada intensi berwirausaha **didukung**. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor keluarga dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa FE UNS yang memiliki latar belakang keluarga yang berwirausaha maka mereka akan semakin tertarik untuk berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan Leon *et al.*, (2007) yang menyatakan konteks keluarga berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha.

2. Konteks kerja tidak berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha

Hipotesis ini bertujuan menguji apakah konteks kerja berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV.17 dimana nilai t hitung sebesar 1,254 yang tidak signifikan pada 0,214. Oleh karena itu karena probabilitas di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan konteks kerja berpengaruh pada intensi berwirausaha **tidak didukung**. Hasil ini tidak sejalan dengan Leon *et al.*, (2007) yang menyatakan konteks kerja berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha. Hal ini dikarenakan pertama, usia responden yang rata-rata masih sangat muda maka mereka belum bisa mempertimbangkan apakah pengalaman kerja dan pengalaman dalam berwirausaha dapat menarik minat mereka untuk berwirausaha. Kedua, berdasarkan kuesioner yang diberikan oleh responden, sebagian besar responden tidak memiliki pengalaman kerja maupun usaha sendiri sehingga mereka belum dapat memutuskan apakah jika mereka bekerja atau berusaha sendiri akan meningkatkan ketertarikan mereka untuk berwirausaha. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hisrich (2008) bahwa pada umumnya sebuah usaha dimulai antara 22 sampai 45 tahun ketika mereka sudah merasa mampu dan berpengalaman untuk mengelola usahanya sendiri. Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Leon *et al.*, (2007), respondennya memiliki rata-rata umur 23 tahun dan sudah pernah bekerja sedangkan pada penelitian ini rata-rata responden berumur 19 tahun dan belum kerja. Hal ini yang menyebabkan responden merasa kurang dapat memahami manfaat konteks kerja pada intensi berwirausaha sehingga variabel konteks kerja tidak berpengaruh signifikan pada intensi berwirausaha.

3. Konteks pendidikan berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha.

Hasil perhitungan pada tabel IV.17 untuk konteks pendidikan dimana t hitung 2,562 dan signifikan pada 0,013. Oleh karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan konteks pendidikan berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha **didukung**. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa pendidikan yang diberikan oleh universitas dapat mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa FE UNS. Hal ini sejalan dengan penelitian Leon *et al.*, (2007) yang menyatakan faktor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha.

4. Konteks hambatan dalam memulai bisnis berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha

Hasil perhitungan pada tabel IV.17 untuk faktor hambatan dalam memulai bisnis dimana t hitung sebesar 2,307 dan signifikan pada 0,024. Oleh karena di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan konteks hambatan dalam memulai bisnis berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha **didukung**. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada hambatan yang dapat mengurangi ketertarikan seseorang untuk berwirausaha tetapi mahasiswa FE UNS tetap ingin berwirausaha. Hasil ini tidak sejalan dengan Leon *et al.*, (2007) yang menyatakan konteks hambatan dalam memulai bisnis berpengaruh negatif dan signifikan pada intensi berwirausaha. Hal ini dikarenakan dengan semakin banyak hambatan maka semakin Mahasiswa FE UNS tertarik untuk lebih mendalami bidang kewirausahaan. Sesuai dengan pernyataan Pihkala dan Vesaleinen (2000) yang menyatakan bahwa pandangan terhadap hambatan kewirausahaan akan dinilai berbeda dari latar belakang orang yang berbeda. Seseorang yang menempuh

jalur pendidikan akan memandang kewirausahaan sebagai suatu hal yang mudah diraih daripada orang yang tidak berpendidikan. Orang yang berpendidikan akan lebih mudah untuk berwirausaha karena mereka memiliki sumber daya yang cukup yaitu berupa pengetahuan bagaimana mengelola sebuah bisnis dan pendanaan yang memadai sehingga mereka lebih siap untuk berwirausaha.

5. Konteks dukungan sosial berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha

Hasil perhitungan pada tabel IV.17 untuk konteks dukungan sosial dimana nilai t hitung sebesar 2,683 dan signifikan pada 0,009. Oleh karena berada di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis 5 yang menyatakan konteks dukungan sosial berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha **didukung**. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa dukungan sosial mempengaruhi intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Leon *et al.*, (2007) yang menunjukkan dukungan sosial berpengaruh positif pada intensi berwirausaha. Mahasiswa FE UNS akan lebih tertarik untuk berwirausaha ketika mereka mendapatkan dukungan dari kelompok "*belonging*" (pasangannya, orangtua dan saudara kandung) dan dari kelompok "*reference*" (teman, sahabat, dan dosen). Mahasiswa FE UNS yang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya akan merasa bahwa keputusannya untuk berwirausaha dihargai dan diakui oleh orang lain semakin meningkatkan semangat mereka menjadi seorang pengusaha.

6. Nilai individualisme berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha

Hasil perhitungan pada tabel IV.17 untuk nilai individualisme dimana nilai t hitung sebesar 2,483 dan signifikan pada 0,015. Oleh karena

probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis 6 yang menyatakan nilai individualisme berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha **didukung**. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa nilai individualisme mempengaruhi intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Leon *et al.*, (2007) yang menunjukkan individualisme berpengaruh positif pada intensi berwirausaha

Nilai individualisme terdiri dari kekuasaan, prestasi, stimulasi dan *self direction*. Kekuasaan yang dimaksud adalah pengakuan dari orang lain bahwa seseorang merupakan orang yang berpengaruh di lingkungannya sehingga semakin orang tersebut diakui maka intensi berwirausaha mereka meningkat. Prestasi adalah perasaan seseorang dimana dia mampu dan akan sukses dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga semakin seseorang merasa mampu untuk mengerjakan sesuatu maka intensi berwirausaha mereka meningkat. Stimulasi adalah ketertarikan seseorang dengan rangsangan dari luar yang berkaitan dengan hal-hal yang menantang dalam hidup. Jika seseorang merasa tertarik melakukan hal-hal yang menantang maka intensi berwirausaha mereka meningkat. Hedonisme adalah kesenangan seseorang dalam menikmati hidup. Seseorang yang semakin menikmati hidupnya maka intensi berwirausaha mereka meningkat. *Self direction* adalah kebebasan seseorang dalam menentukan keputusannya sendiri sehingga semakin bebas seseorang dalam melakukan sesuatu maka intensi berwirausaha semakin meningkat.

7. Nilai kolektivisme tidak berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha

Hasil perhitungan pada tabel IV.17 untuk nilai kolektivisme dimana t hitung sebesar -1,393 dan tidak signifikan pada 0,168. Oleh karena

probabilitas di atas 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis 7 yang menyatakan kolektivisme tidak berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha **tidak didukung**. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Leon *et al.*, (2007). Hal ini dikarenakan individu yang memiliki nilai kolektivisme akan terikat oleh tradisi dan mementingkan sikap patuh terhadap peraturan dan takut kepada orang yang lebih tua (Selcuk & Turker, 2009). Keterikatan terhadap tradisi dan peraturan akan menghambat seseorang dalam membangun jiwa-jiwa kewirausahaan. Alasannya adalah kewirausahaan membutuhkan suatu ide baru dan pemikiran yang kreatif sehingga jika ide-ide tersebut terbelenggu oleh peraturan dan tradisi maka tidak akan memunculkan jiwa kewirausahaan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.18

Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,604 ^a	,365	,302	,52275	1,935

a. Predictors: (Constant), kolektivisme., hambatan, dukungan sosial, pengalaman kerja, pendidikan, individualisme, k_kel

b. Dependent Variable: entrepreneurial intention

Dari tabel IV.18 dapat dilihat tentang nilai korelasi atau hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Nilai secara umum (R) sebesar 0,604, sedangkan nilai R square yang telah disesuaikan (*adjusted R square*) sebesar 0,302. Ini artinya bahwa 30,2% variabel independen (konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial, nilai individualisme dan nilai kolektivisme) dapat dijelaskan oleh variabel independennya (intensitas berwirausaha). Sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan replikasi murni dari penelitian yang dilakukan oleh Leon *et al.*, (2007) dengan menggunakan populasi 88 mahasiswa hibah pengajaran kelas kewirausahaan (A dan B) S 1 FE Reguler Universitas Sebelas Maret dimana sebagian besar responden yang terlibat berjenis kelamin wanita (58,3%) dan berusia 19 tahun (54,4%). Dalam penelitian ini menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leon *et al.*, (2007). Pada penelitian sebelumnya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konteks kerja dan nilai individualisme pada intensi berwirausaha sedangkan pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tersebut.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan dalam memulai bisnis, dukungan sosial dan nilai individualisme dan kolektivisme pada intensi berwirausaha di Universitas Sebelas Maret dengan menggunakan metode analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Konteks Keluarga pada Intensi berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa faktor keluarga berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha sehingga **hipotesis 1 didukung** dalam penelitian ini. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin responden memiliki latar belakang keluarga berwirausaha maka akan semakin tinggi

intensi berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah responden yang memiliki latar belakang keluarga berwirausaha maka akan semakin rendah intensi berwirausaha.

2. Pengaruh Konteks Kerja pada Intensi Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis kedua untuk konteks kerja menunjukkan bahwa konteks kerja tidak berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha sehingga **hipotesis 2 untuk konteks kerja tidak didukung**. Hal ini dikarenakan usia responden yang rata-rata masih sangat muda dan sebagian besar dari mereka belum mempunyai pengalaman bekerja dan berwirausaha sehingga mereka belum dapat mempertimbangkan dan memutuskan apakah pengalaman tersebut meningkatkan ketertarikan mereka untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Konteks Pendidikan pada Intensi Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis ketiga untuk konteks pendidikan menunjukkan bahwa konteks pendidikan berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha sehingga **hipotesis 3 untuk konteks pendidikan didukung**. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi responden mendapatkan pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah responden yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan maka semakin rendah intensi berwirausaha.

4. Pengaruh Konteks Hambatan dalam Memulai Bisnis pada Intensi Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis keempat untuk konteks hambatan dalam memulai bisnis menunjukkan bahwa hambatan dalam memulai bisnis berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha sehingga **hipotesis 4 untuk konteks hambatan dalam memulai bisnis didukung**. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin

tinggi responden menemui hambatan dalam memulai bisnis maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah responden menemui hambatan dalam memulai bisnis maka akan semakin rendah intensi berwirausaha.

5. Pengaruh Konteks Dukungan Sosial pada Intensi Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis kelima untuk konteks dukungan sosial menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha sehingga **hipotesis 5 untuk konteks dukungan sosial didukung**. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi responden mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah responden mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya maka akan semakin rendah intensi berwirausaha.

6. Pengaruh Nilai - Nilai Individualisme pada Intensi Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis keenam untuk nilai individualisme menunjukkan bahwa individualisme berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha sehingga **hipotesis 6 untuk nilai – nilai individualisme didukung**. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi responden memiliki nilai individualisme maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah responden mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya maka akan semakin rendah intensi berwirausaha.

7. Pengaruh Nilai – Nilai Kolektivisme pada Intensi Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis ketujuh untuk nilai kolektivisme menunjukkan bahwa nilai kolektivisme tidak berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha sehingga **hipotesis 7 untuk nilai – nilai kolektivisme tidak**

didukung. Hal ini dikarenakan individu yang memiliki nilai kolektivisme akan terikat oleh tradisi dan mementingkan sikap patuh terhadap peraturan dan takut kepada orang yang lebih tua (Selcuk & Turker, 2009). Keterikatan terhadap tradisi inilah yang menghambat seseorang berpikiran luas memunculkan ide kreatif untuk memulai sebuah bisnis.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan pada 79 mahasiswa hibah pengajaran kelas kewirausahaan (A dan B) S 1 FE Reguler Universitas Sebelas Maret sehingga berdampak pada generalisasi studi yang terbatas.
2. Keterbatasan literatur yang membahas pengaruh secara langsung konteks keluarga, kerja dan nilai individualisme dan kolektivisme kepada intensi berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian (Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konteks kerja tidak berpengaruh secara signifikan pada intensi berwirausaha. Hal ini karena sebagian besar responden yang kurang memiliki pengalaman dalam berwirausaha. Namun, jika dilihat dari variabel konteks hambatan dalam memulai bisnis memperlihatkan bahwa meskipun banyak hambatan untuk memulai sebuah usaha tetapi responden mahasiswa FE UNS tetap tertarik berwirausaha. Oleh karena itu ketertarikan ini seharusnya didukung oleh Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret dengan tidak hanya memberikan teori tentang kewirausahaan saja tetapi juga dengan memberikan pelatihan kewirausahaan secara nyata melalui praktek atau simulasi kewirausahaan. Pelatihannya tersebut dapat berupa pemberian kesempatan mahasiswa untuk memiliki usaha sesuai dengan ide

kreatifnya sendiri dan mendapatkan pengawasan dari dosen. Dengan adanya praktek secara nyata, mahasiswa dapat mengenali hambatan apa yang biasanya terjadi dan bagaimana harus menanggulangnya sehingga mereka sudah siap menghadapi kondisi buruk sekalipun ketika terjun langsung dalam berwirausaha. Selain itu FE UNS dapat memperkenalkan dunia usaha kepada mahasiswa dengan berkunjung langsung ke tempat usaha yang sukses yang semula berasal dari usaha kecil-kecilan. Hal ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa bahwa sebuah usaha yang sukses tidak harus selalu dimulai dengan modal yang besar dengan modal sedikitpun dapat menghasilkan sesuatu yang besar apabila ditekuni dengan serius dan sungguh-sungguh.

2. Penelitian Berikutnya

Pada penelitian ini hanya mahasiswa hibah pengajaran kelas kewirausahaan kelas A dan B saja yang diteliti sehingga hasil penelitian ini cakupannya masih sempit. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitiannya pada seluruh mahasiswa FE UNS agar hasil yang diperoleh dapat mencakup secara keseluruhan pengaruh konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan memulai bisnis, dukungan sosial, nilai individualisme dan kolektivisme pada intensi berwirausaha.

Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leon et al., (2007) yaitu terdapat 2 hipotesis yang tidak didukung dan tidak sesuai dengan jurnal utama. Maka dapat membuka kesempatan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti kembali tentang pengaruh konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan memulai bisnis, dukungan sosial, individualisme dan kolektivisme pada intensi berwirausaha dengan mengganti lokasi penelitian dan menggunakan sampel yang lebih besar.

Peneliti selanjutnya juga dapat menambah literatur atau referensi dari berbagai sumber yang membahas pengaruh konteks keluarga, kerja, pendidikan, hambatan memulai bisnis, dukungan sosial, nilai individualisme dan kolektivisme pada intensi berwirausaha sehingga dapat memberikan masukan dan kritik yang membangun terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsos, A.G, Isaken J..M and Softing. 2006. Youth Enterprise Experience and Business Start-up Intentions. Nordic Conference on Small Business Research.
- Basu, A., and Meghna Virick. 2007. Assesing Entrepreneurial Intentios Among Students: A Comparative Study , *Peer-Reviewed Papers*, 71-86.
- Chen, Y.W, and Linan F. 2006. Testing The Entrepreneurial Intention Model On a Two-Country sample. *Document de tereball* (6)7, 1-28.
- Cooper, R.D, and Schindler, S.P. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Media global Edukasi.
- Fariana, Ria. 2009. Angka Pengangguran Sarjana Tinggi. Artikel situs Ngampus Dot Com. <http://www.ngampus.com> accessed July 18, 2009.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hisrich, D.R, Peters, P.M, and Shepred A.D . 2008. *Entrepreneurship 7th ed*. New York : McGraw Hill.
- Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta : BPFE.
- Leon J.A, Descals, F.J, Dominguez, J.F. 2007. The Psychosocial Profile Of The University Entrepreneur. *Journal of Psychology in Spain*, 11(1), 72-84.
- Llan, A.J. 2004. The University Environment and Academic Entrepreneurship : A Behavioral Model For Measuring Environment Succes. Howe School of technology Management,1-25.
- Novela Intan dan Izza Mafruhah. 2008. Modul Pelatihan Kewirausahaan II : Bussiness Motivation Training. Surakarta : Career Development Center Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Pihkala T., and Vesalainen. 1999. Barriers to Entrepreneurship-Educational Oppurtunities. Finland : Deparment of Management and Oraganization, University of Vaasa.
- Pilis, E.D, and Reardon K.K. 2007. The Influence Personality Traits and Persuasive Massages On Entrepreneurial Intention. *Journal of Career Development International*, 12(4), 382-396.
- Riani, Asri. 2005. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Surakarta : UNS Press.
- Rissanen, A.L and Vesa Routamaa. Family Background and Entrepreneurial Capacity.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business 4th ed*. Jakarta : Salemba Empat.

- Selcuk, S.S, and Turker D. 2009. Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Students. *Journal of European Industrial Training*, 3(2), 142-159.
- Sutopo, Bambang; Sutomo, Irwan, Adnan. 2009. *Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi 2009/2010*. Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUISIONER

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

Angkatan :

Kepada

Yth. RESPONDEN

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Konteks Keluarga, Kerja, Pendidikan, Hambatan dalam Memulai Bisnis, Individualisme dan Kolektivisme Pada Intensi Berwirausaha”**, maka kami mohon kesediaan responden untuk meluangkan waktu mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian ini. Saya berusaha untuk menjaga kerahasiaan identitas saudara/i. Kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini merupakan bantuan yang sangat bermanfaat bagi saya.

Atas bantuan dan kelapangan hati saudara/i untuk meluangkan waktu dalam pengisian kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dyah Ayu Widi Astuti

KUISIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Petunjuk 1

Beri tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tepat dan cocok menurut Anda.

1. Apakah ada keluarga terdekat Anda yang memiliki bisnis sendiri?
☐ Ya ☐ Tidak
2. Apakah Anda kuliah sambil bekerja?
☐ Ya ☐ Tidak
3. Apakah Anda memiliki usaha sendiri untuk mendapatkan penghasilan tambahan?
☐ Ya ☐ Tidak

Petunjuk 2

Beri tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tepat dan cocok menurut Anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	KONTEKS PENDIDIKAN	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa FE UNS sering mengadakan kunjungan ke perusahaan yang berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari, khususnya kewirausahaan.					
2	Saya mendapatkan kuliah umum yang mendatangkan pengusaha yang berhasil, sehingga mendukung karir kewirausahaan di masa depan.					
3	Saya mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan dari FE UNS.					
4	FE UNS mendorong saya untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Contohnya: Membuka kelas kewirausahaan, mengadakan <i>Business Motivation Training</i> (BMT) atau <i>Achievement Motivation Training</i> (AMT).					
5.	Saya merasa dosen akan membimbing saya untuk berkarir di bidang kewirausahaan					
6.	Saya merasa dosen akan membimbing saya untuk bekerja di sektor swasta					
7.	Saya merasa dosen akan membimbing saya untuk bekerja di sektor publik atau menjadi pegawai negeri sipil					

NO	KONTEKS DUKUNGAN SOSIAL	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Kekasih saya atau <i>teman dekat</i> mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha					
2.	Orangtua saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha					
3.	Saudara kandung mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha					
4.	Teman-teman saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha					

5.	Sahabat – sahabat saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha					
6.	Dosen saya mempengaruhi saya agar menjadi seorang pengusaha					

NO	KONTEKS HAMBATAN DALAM MEMULAI BISNIS	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya kurang memiliki ide untuk memulai bisnis baru					
2.	Saya kurang memiliki pengalaman berbisnis					
3.	Saya kurang mendapatkan pelatihan dan pendidikan tentang berwirausahawan dari FE UNS					
4.	Saya kurang memiliki dana yang cukup untuk memulai bisnis					
5.	Saya kurang mendapatkan bantuan dari orang lain dalam memulai sebuah bisnis					
6.	Saya merasa kebijakan pemerintah menyulitkan saya dalam memulai sebuah bisnis					
7.	Saya merasa kurang mendapatkan informasi dan saran bagaimana memulai sebuah bisnis					
8.	Saya merasa kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, teman,dll					

NO	NILAI INDIVIDUALISME	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menjunjung tinggi persamaan hak untuk semua orang.					
2.	Saya adalah orang yang cepat puas.					
3.	Saya adalah orang yang bebas dalam bertindak dan berpikir.					
4.	Saya memiliki kestabilan sosial yang cukup baik.					

5.	Saya suka mencoba pengalaman baru.					
6.	Saya ingin dihargai dan diakui oleh orang lain.					
7.	Saya terobesesi terhadap kekayaan dan uang.					
8.	Saya adalah orang yang suka berimajinasi.					
9.	Saya tidak menyukai konflik dan perang.					
10.	Saya menyukai ketenangan.					
11.	Saya suka berperilaku sopan dan baik.					
12.	Saya menyukai tantangan, perubahan dan sesuatu yang baru.					
13.	Saya adalah orang yang tidak suka berhutang kepada orang lain					
14.	Saya adalah orang yang dewasa dalam mensikapi hidup					
15.	Saya tidak menyukai ketidakadilan dan peduli terhadap yang lemah					
16.	Teman-Teman dekat selalu mendukung saya					
17.	Jika saya bekerja maka dapat meningkatkan derajat dan martabat dalam kehidupan.					

NO	NILAI KOLEKTIVISME	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa percaya diri dan mampu melakukan sesuatu					
2.	Saya lebih baik menghindari hal-hal yang ekstrim dan menjalani hidup yang biasa-biasa saja.					
3.	Saya adalah orang yang setia kepada teman dan dalam kelompok pergaulan.					
4.	Saya adalah pekerja keras dan memiliki aspirasi yang tinggi.					
5.	Saya menerima ide dan persepsi yang berbeda dari orang lain.					

NO	NILAI KOLEKTIVISME	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
6.	Saya ingin dihargai dan diakui oleh orang lain.					
7.	Saya menyukai petualangan dan resiko.					
8.	Saya menghargai anggota keluarga saya sendiri.					
9.	Saya menentukan sendiri tujuan yang akan saya capai.					
10.	Saya merasa kompeten dalam mengerjakan sesuatu atau mampu mengerjakan sesuatu sesuai bidang yang ditekuni.					
11.	Saya menerima peran saya saat ini dalam kehidupan.					
12.	Saya bersungguh-sungguh dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu.					
13.	Saya patuh dan taat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang harus dipikul.					
14.	Saya sukarela membantu demi kesejahteraan orang lain.					
15.	Saya adalah orang yang menikmati dan menyukai kesenangan dalam hidup (seperti mengikuti gaya hidup, tren dan fashion).					
16.	Saya adalah orang yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.					
17.	Saya merasa sudah sukses meraih apa yang saya inginkan.					

NO	INTENSI BERWIRAUSAHA	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sangat ingin mengejar karir sebagai wirausahawan.					
2.	Saya sangat ingin mendirikan bisnis sendiri atau menjadi pengusaha suatu hari nanti					

NO	INTENSI BERWIRAUSAHA	TANGGAPAN				
		STS	TS	N	S	SS
3.	Saya percaya dalam beberapa tahun ke depan akan memiliki bisnis sendiri					
4.	Saya lebih memilih menjadi karyawan daripada menjadi seorang pengusaha					
5.	Saya lebih memilih menjadi pengusaha daripada menjadi karyawan.					

-Terima Kasih-

Lampiran 2. Jawaban Hasil Responden

DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN

NO	j_kelamin	umur	k_kel	k_kerja(pk)	K_kerja(pk2)	total	pddk1	pddk2	pddk3	pddk4	pddk5	pddk6	pddk7	total
1	1	3	1	1	0	1	1	5	4	5	3	3	3	24
2	2	2	0	0	0	0	3	4	4	4	4	2	2	23
3	2	3	0	0	0	0	2	5	5	5	5	3	3	28
4	1	2	0	0	0	0	3	4	3	4	4	4	4	26
5	1	3	0	0	1	1	4	4	4	4	2	2	2	22
6	2	2	1	0	0	0	3	4	4	5	4	3	3	26
7	1	2	1	1	1	2	2	4	3	4	5	4	3	25
8	1	3	1	0	1	1	3	3	4	4	4	3	3	24
9	2	2	1	0	0	0	3	3	5	5	5	4	3	28
10	1	2	0	0	0	0	4	5	4	4	4	4	3	28

NO	j_kelamin	umur	k_kel	k_kerja(pk)	K_kerja(pk2)	total	pddk1	pddk2	pddk3	pddk4	pddk5	pddk6	pddk7	total
11	1	3	1	0	0	0	3	3	4	4	4	3	3	24
12	1	3	0	0	0	0	4	3	3	2	3	3	3	21
13	1	3	1	0	1	1	3	5	5	5	5	3	3	29
14	1	4	0	0	0	0	4	4	4	4	4	4	3	27
15	2	3	1	0	0	0	5	3	5	5	5	3	3	29
16	2	2	1	0	0	0	2	4	3	4	4	2	2	21
17	2	2	1	0	0	0	3	4	4	4	5	3	2	25
18	1	3	0	0	0	0	1	4	4	1	4	4	4	22
19	2	3	1	0	0	0	2	3	2	4	3	3	3	20
20	2	3	1	0	1	1	4	5	5	5	5	3	3	30
21	1	2	1	0	0	0	3	4	4	5	4	3	3	26
22	2	3	1	0	1	1	3	3	3	2	3	2	1	17
23	1	1	1	0	0	0	3	4	4	4	3	4	3	25
24	2	3	1	1	0	1	4	3	4	4	3	4	3	25

NO	j_kelamin	umur	k_kel	k_kerja(pk)	K_kerja(pk2)	total	pddk1	pddk2	pddk3	pddk4	pddk5	pddk6	pddk7	total
25	2	2	1	0	0	0	5	4	5	5	4	4	4	31
26	2	2	1	0	0	0	3	4	3	4	5	4	3	26
27	1	3	0	0	0	0	3	4	3	4	4	3	3	24
28	2	2	0	0	0	0	4	4	3	4	4	3	3	25
29	2	4	1	0	0	0	2	2	4	4	3	3	3	21
30	1	3	1	0	0	0	4	4	3	4	3	3	3	24
31	1	3	0	0	0	0	4	5	4	3	4	3	3	26
32	1	3	1	0	0	0	4	5	5	5	4	3	3	29
33	2	2	0	0	0	0	4	4	3	3	3	4	3	24
34	2	3	0	0	0	0	1	5	5	5	5	3	2	26
35	1	3	1	0	0	0	5	5	5	4	4	3	3	29
36	1	1	0	0	0	0	3	4	4	4	5	3	5	28
37	2	3	1	0	0	0	5	4	5	5	5	3	3	30
38	1	3	1	1	1	2	5	5	5	5	5	4	3	32

NO	j_kelamin	umur	k_kel	k_kerja(pk)	K_kerja(pk2)	total	pddk1	pddk2	pddk3	pddk4	pddk5	pddk6	pddk7	total
39	2	4	1	0	0	0	5	3	4	5	4	1	2	24
40	2	3	0	0	0	0	5	5	4	5	4	4	4	31
41	2	4	1	0	0	0	3	5	4	4	5	4	4	29
42	2	2	1	0	0	0	4	4	5	5	5	4	4	31
43	2	3	1	0	0	0	5	5	5	5	4	3	3	30
44	2	3	1	0	0	0	4	4	3	4	4	4	3	26
45	2	3	1	0	1	1	3	5	4	4	5	3	3	27
46	2	3	1	0	0	0	4	4	4	4	4	4	3	27
47	2	3	0	0	0	0	4	3	4	5	4	3	3	26
48	1	2	1	0	0	0	3	4	2	4	4	4	4	25
49	1	2	1	0	0	0	2	4	4	4	4	3	3	24
50	1	2	0	0	0	0	3	5	4	5	4	3	3	27
51	2	2	1	0	0	0	1	3	4	4	3	3	3	21
52	2	2	1	1	0	1	1	3	3	4	3	2	2	18

NO	j_kelamin	umur	k_kel	k_kerja(pk)	K_kerja(pk2)	total	pddk1	pddk2	pddk3	pddk4	pddk5	pddk6	pddk7	total
53	2	4	1	0	0	0	3	3	3	4	4	3	3	23
54	1	3	1	1	0	1	3	3	2	4	3	3	3	21
55	2	3	1	0	0	0	3	3	4	3	4	3	3	23
56	1	3	1	1	1	2	2	5	4	5	4	3	3	26
57	1	3	1	1	0	1	4	5	4	5	5	3	3	29
58	2	2	1	1	1	2	2	3	4	4	3	3	3	22
59	2	3	1	0	0	0	3	4	4	4	4	5	3	27
60	2	3	1	0	0	0	3	4	4	4	4	4	4	27
61	1	2	1	0	0	0	3	3	2	3	3	3	3	20
62	2	2	1	1	1	2	4	4	3	2	4	5	5	27
63	1	2	1	1	1	2	3	5	5	5	4	3	3	28
64	1	3	1	0	0	0	3	5	3	5	5	3	3	27
65	2	3	1	0	0	0	3	5	4	4	5	4	3	28
66	1	3	1	0	1	1	3	5	3	5	4	2	1	23

NO	j_kelamin	umur	k_kel	k_kerja(pk)	K_kerja(pk2)	total	pddk1	pddk2	pddk3	pddk4	pddk5	pddk6	pddk7	total
67	1	3	1	0	0	0	3	4	4	4	4	4	4	27
68	2	3	1	1	1	2	5	3	3	2	3	2	1	19
69	1	3	1	0	0	0	2	4	2	5	4	2	2	21
70	1	2	0	1	1	2	3	4	4	4	4	3	3	25
71	2	3	0	0	0	0	2	5	3	3	4	3	3	23
72	2	4	1	1	0	1	4	5	4	5	4	2	4	28
73	1	3	1	1	1	2	2	4	4	5	4	3	1	23
74	1	3	1	0	1	1	2	4	4	5	4	3	1	23
75	2	3	1	1	1	2	3	4	4	4	4	3	3	25
76	1	3	0	0	0	0	1	4	4	5	4	4	4	26
77	2	2	0	0	0	0	3	3	4	4	3	3	3	23
78	2	3	1	0	0	0	1	5	5	5	4	1	1	22
79	2	3	1	0	0	0	1	5	4	5	4	3	3	25

NO	hb1	hb2	hb3	hb4	hb5	hb6	hb7	total	ds1	ds2	ds3	ds4	ds5	ds6	total
1	5	5	5	5	5	3	5	33	1	3	3	5	5	5	22
2	3	4	3	3	3	3	2	21	3	3	3	3	3	4	19
3	5	5	3	5	5	2	4	29	2	4	4	3	3	4	20
4	4	4	4	3	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	2	2	4	25	2	2	2	2	2	2	12
6	3	3	2	2	2	2	2	16	4	3	3	3	4	4	21
7	4	5	4	4	4	2	3	26	5	2	2	5	4	3	21
8	4	4	4	4	4	3	4	27	3	3	3	4	3	5	21
9	4	5	3	4	3	2	3	24	1	2	2	2	2	4	13
10	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	18
11	2	2	2	2	2	3	3	16	3	4	3	3	3	4	20
12	3	3	3	3	4	3	3	22	2	2	2	2	2	3	13
13	4	5	3	5	5	3	4	29	3	5	5	5	5	5	28
14	4	5	3	5	4	3	4	28	3	3	3	3	3	3	18

NO	hb1	hb2	hb3	hb4	hb5	hb6	hb7	total	ds1	ds2	ds3	ds4	ds5	ds6	total
15	4	4	2	3	3	2	2	20	3	3	3	4	3	5	21
16	4	4	3	3	3	3	3	23	2	2	2	2	2	5	15
17	2	4	3	5	4	3	4	25	3	3	3	5	5	4	23
18	5	5	5	5	5	5	5	35	1	1	1	1	1	1	6
19	3	4	4	5	4	3	2	25	1	3	3	5	5	4	21
20	1	4	4	5	3	2	4	23	3	3	3	5	5	5	24
21	4	4	3	4	4	4	4	27	3	3	3	4	4	4	21
22	2	3	2	3	3	3	3	19	3	5	5	3	3	4	23
23	2	4	2	4	5	5	2	24	3	5	5	3	3	5	24
24	2	2	2	4	5	5	2	22	3	5	5	3	3	5	24
25	4	2	2	2	3	3	3	19	2	4	4	3	3	3	19
26	4	4	3	3	2	3	3	22	3	4	4	3	3	5	22
27	3	3	2	4	3	3	2	20	3	3	3	3	3	4	19
28	3	3	2	4	3	3	2	20	3	3	3	3	3	4	19

NO	hb1	hb2	hb3	hb4	hb5	hb6	hb7	total	ds1	ds2	ds3	ds4	ds5	ds6	total
29	2	4	4	4	3	3	4	24	2	2	4	3	3	4	18
30	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	3	3	4	19
31	3	4	3	3	3	3	4	23	3	4	3	2	2	3	17
32	2	3	1	2	1	4	2	15	5	5	5	5	5	5	30
33	4	4	3	3	3	3	3	23	3	5	4	3	3	3	21
34	2	4	4	5	3	2	3	23	1	2	3	5	5	5	21
35	2	3	2	3	3	3	2	18	3	5	3	4	4	4	23
36	2	3	3	4	4	4	3	23	5	5	5	3	5	5	28
37	4	4	2	2	3	3	2	20	4	3	3	4	4	4	22
38	3	4	2	2	4	4	3	22	4	4	3	4	4	4	23
39	4	4	1	3	2	2	4	20	3	2	5	4	4	4	22
40	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	4	3	3	30	3	5	3	4	5	5	25
42	4	2	1	2	2	3	3	17	1	1	1	1	3	3	10

NO	hb1	hb2	hb3	hb4	hb5	hb6	hb7	total	ds1	ds2	ds3	ds4	ds5	ds6	total
43	2	2	4	2	2	4	2	18	4	4	4	4	4	2	22
44	4	5	3	5	3	2	3	25	5	5	4	3	4	5	26
45	4	2	2	2	2	3	1	16	3	5	4	4	4	3	23
46	3	3	3	3	3	2	2	19	3	4	4	4	4	4	23
47	3	3	3	3	3	2	2	19	3	3	3	3	3	3	18
48	3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	23
49	4	4	4	3	3	3	2	23	3	4	5	3	4	5	24
50	4	4	4	4	4	3	3	26	3	3	3	3	3	5	20
51	3	3	4	4	4	3	4	25	4	3	3	4	4	4	22
52	2	4	4	4	3	3	4	24	3	4	3	3	4	4	21
53	3	3	3	3	3	3	3	21	5	5	5	3	4	5	27
54	2	4	3	4	4	5	4	26	3	3	3	3	4	4	20
55	4	4	3	3	4	3	3	24	3	5	5	4	4	4	25
56	2	4	3	4	1	4	3	21	3	4	5	5	5	3	25

NO	hb1	hb2	hb3	hb4	hb5	hb6	hb7	total	ds1	ds2	ds3	ds4	ds5	ds6	total
57	3	4	4	4	2	3	2	22	1	3	3	4	4	4	19
58	4	4	4	4	4	3	3	26	3	3	4	1	1	1	13
59	4	4	4	4	5	3	3	27	4	3	3	3	3	5	21
60	3	4	3	3	3	3	3	22	5	3	3	4	4	5	24
61	3	3	4	3	3	3	3	22	1	5	3	3	3	4	19
62	4	5	5	5	2	5	5	31	3	4	4	4	4	4	23
63	2	2	2	2	2	2	2	14	1	1	1	1	1	1	6
64	2	3	3	4	3	3	2	20	3	4	3	3	3	4	20
65	4	4	3	4	4	3	4	26	3	3	2	3	4	4	19
66	2	4	4	2	1	1	2	16	5	5	2	3	3	5	23
67	4	4	3	4	4	3	2	24	2	2	4	2	2	5	17
68	2	3	2	3	3	3	3	19	3	5	5	3	3	4	23
69	4	5	5	2	2	2	5	25	1	3	3	4	4	4	19
70	3	4	5	5	5	2	5	29	3	3	3	3	3	4	19

NO	hb1	hb2	hb3	hb4	hb5	hb6	hb7	total	ds1	ds2	ds3	ds4	ds5	ds6	total
71	3	3	3	2	2	3	4	20	1	3	3	4	5	5	21
72	2	4	3	5	2	3	2	21	3	4	2	5	5	4	23
73	4	4	3	4	4	5	2	26	3	3	3	3	3	4	19
74	4	4	3	4	4	5	2	26	3	3	3	3	3	4	19
75	4	4	3	4	3	3	4	25	4	4	4	4	3	4	23
76	4	4	2	4	2	3	3	22	4	4	2	2	4	4	20
77	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	18
78	2	3	4	3	3	3	1	19	5	5	5	5	5	5	30
79	3	4	3	5	3	4	3	25	1	2	2	3	2	4	14

NO	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	total
1	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	76
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	58
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	64
4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	64
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	62
6	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	66
7	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	74
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	5	63
9	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	59
10	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	64
11	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	68
12	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	74
13	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	64
14	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	60

NO	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	total
15	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	2	4	5	4	5	71
16	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	74
17	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	63
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
19	2	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	67
20	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	80
21	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	67
22	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	64
23	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	70
24	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	68
25	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	3	3	5	4	3	68
26	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	3	5	67
27	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	59
28	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	60

NO	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	total
29	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	65
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
31	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	60
32	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	77
33	3	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	69
34	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	78
35	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	69
36	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	80
37	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
39	2	3	2	3	3	5	2	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	57
40	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	71
41	3	5	1	2	4	5	1	4	3	3	3	4	5	5	3	4	5	60
42	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	77

NO	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	total
43	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	76
44	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	76
45	3	5	5	4	3	3	5	5	3	2	2	3	3	3	5	3	4	61
46	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
47	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	62
48	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
49	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	72
50	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	74
51	2	4	3	4	5	5	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	63
52	3	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	69
53	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	74
54	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	61
55	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	66
56	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	80

NO	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	total
57	3	4	3	2	4	5	3	4	4	3	2	4	2	2	3	5	4	57
58	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	66
59	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	60
60	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	72
61	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	66
62	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	1	4	5	69
63	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	73
64	3	4	5	3	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	1	5	4	66
65	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	3	5	58
66	2	3	4	2	5	5	3	5	5	3	4	5	3	4	4	2	4	63
67	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
68	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	64
69	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	4	5	5	2	74
70	3	4	2	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	66

NO	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	total
71	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	55
72	2	4	5	4	4	5	1	5	2	2	3	4	2	5	5	4	5	62
73	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	78
74	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	78
75	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	62
76	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	69
77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	56
78	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	73
79	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	3	5	4	69

NO	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	k15	k16	k17	total
1	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	4	5	5	3	5	72
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	59
3	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	70

NO	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	k15	k16	k17	total
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	60
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	61
6	3	3	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	62
7	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	70
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	64
9	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	72
10	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	67
11	3	3	2	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	65
12	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	77
13	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	67
14	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	61
15	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	81
16	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	74
17	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	69

NO	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	k15	k16	k17	total
18	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
19	5	5	2	5	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	5	3	64
20	5	5	3	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	78
21	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	68
22	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	74
23	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	78
24	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	77
25	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75
26	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	74
27	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	62
28	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	62
29	5	5	2	4	4	4	3	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	64
30	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
31	5	5	4	4	5	3	2	2	3	5	5	4	4	5	4	5	4	69

NO	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	k15	k16	k17	total
32	4	4	1	3	2	2	5	4	1	3	2	2	5	2	4	3	5	52
33	4	4	2	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	63
34	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	72
35	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	69
36	5	5	2	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	75
37	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	64
39	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	60
40	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	75
41	5	5	5	4	4	3	5	2	5	5	4	3	4	3	3	4	3	67
42	5	5	3	4	5	5	4	2	4	3	5	4	5	5	5	5	4	73
43	2	2	2	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	65
44	5	5	2	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	74
45	2	2	4	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	4	59

NO	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	k15	k16	k17	total
46	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
47	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	69
48	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
49	4	4	2	5	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	5	4	58
50	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	3	72
51	5	5	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	61
52	3	3	1	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	5	55
53	5	5	2	4	4	4	4	1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	70
54	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
55	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	68
56	5	5	2	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	76
57	5	5	2	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	5	2	60
58	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
59	4	4	4	5	3	3	3	2	4	5	5	4	4	3	3	4	3	63

NO	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	k15	k16	k17	total
60	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	72
61	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	4	4	5	5	68
62	4	4	2	5	4	4	5	4	2	3	4	3	3	4	4	5	4	64
63	5	5	2	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	74
64	4	4	2	5	4	4	5	2	3	5	4	5	5	4	4	5	5	70
65	4	4	3	5	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	60
66	3	3	2	5	4	4	4	1	5	5	4	3	4	2	3	2	4	58
67	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
68	3	3	3	4	4	4	5	2	4	5	5	3	5	5	4	4	4	67
69	5	5	2	5	3	3	2	4	4	5	3	2	5	2	5	4	5	64
70	2	2	2	4	4	4	5	1	4	5	5	3	3	3	3	4	4	58
71	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	50
72	4	4	4	3	3	4	5	2	1	4	2	5	5	2	4	5	4	61
73	5	5	3	5	3	4	5	1	4	4	4	1	3	4	4	5	5	65

NO	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	k15	k16	k17	total
74	5	5	3	5	3	4	5	1	4	4	4	1	3	4	4	5	5	65
75	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
76	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	4	3	5	3	71
77	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	62
78	5	5	1	5	5	5	3	1	3	4	4	5	5	5	5	5	3	69
79	3	3	1	5	5	5	3	1	3	4	4	4	4	4	4	5	3	61

NO	ei1	ei2	ei3	ei4	ei5	Total
1	5	5	5	1	5	21
2	4	3	3	3	3	16
3	3	4	4	3	4	18
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	1	5	19
6	4	4	4	1	5	18

NO	ei1	ei2	ei3	ei4	ei5	Total
7	4	5	5	2	4	20
8	4	5	5	3	3	20
9	3	4	4	2	4	17
10	3	3	3	3	3	15
11	4	4	4	2	5	19
12	3	3	5	3	3	17
13	5	5	5	1	5	21
14	4	4	3	3	3	17
15	3	4	4	2	4	17
16	3	3	3	3	3	15
17	5	5	5	3	4	22
18	1	5	5	3	1	15
19	5	5	4	2	5	21
20	5	5	5	1	5	21

NO	ei1	ei2	ei3	ei4	ei5	Total
21	4	5	5	3	5	22
22	4	4	4	2	4	18
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	4	2	5	17
25	4	4	4	4	1	17
26	5	5	5	3	5	23
27	4	3	4	3	3	17
28	3	4	3	3	3	16
29	3	4	4	3	4	18
30	3	4	3	3	3	16
31	4	4	3	2	4	17
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	1	17
34	4	5	4	3	3	19

NO	ei1	ei2	ei3	ei4	ei5	Total
35	4	5	5	4	5	23
36	4	5	5	4	4	22
37	4	5	4	3	4	20
38	5	5	5	5	3	23
39	4	5	4	4	4	21
40	5	5	5	3	5	23
41	4	5	5	4	5	23
42	4	4	4	3	3	18
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	3	5	23
45	5	5	2	5	5	22
46	3	4	5	3	3	18
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20

NO	ei1	ei2	ei3	ei4	ei5	Total
49	4	4	4	3	4	19
50	4	4	4	3	3	18
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	2	5	22
53	5	5	4	1	5	20
54	3	4	5	3	3	18
55	5	5	5	2	5	22
56	5	5	5	1	4	20
57	4	5	3	3	4	19
58	4	4	4	1	4	17
59	3	5	3	5	3	19
60	5	5	4	3	5	22
61	5	5	5	3	5	23
62	4	5	5	2	5	21

NO	ei1	ei2	ei3	ei4	ei5	Total
63	5	5	5	1	5	21
64	3	5	3	2	5	18
65	5	5	5	2	4	21
66	5	4	4	2	4	19
67	3	4	3	2	4	16
68	3	3	4	3	5	18
69	4	5	4	1	5	19
70	4	5	5	1	5	20
71	3	3	3	3	3	15
72	5	5	5	3	4	22
73	4	5	4	1	5	19
74	4	5	4	1	5	19
75	4	4	4	3	4	19
76	5	5	5	4	4	23

NO	ei1	ei2	ei3	ei4	ei5	Total
77	4	4	3	3	4	18
78	5	5	5	1	5	21
79	5	5	5	1	5	21

NO	rt2_pk	rt2_pddk	rt2_hb	rt2_ds	rt2_i	rt2_k	rt2_ei	residual	Absut
1	0,5	4,25	5	3	4,25	3,75	5	0,15	0,15
2	0	4	3	3,25	3,25	3,5	3,25	-0,36	0,36
3	0	5	4,4	3,5	3,25	3,75	3,75	-0,43	0,43
4	0	3,75	3,6	4	4	3,5	4	-0,03	0,03
5	0,5	3,5	3,8	2	4	2,75	4,5	0,69	0,69
6	0	4,25	2,2	3,5	4	3,75	4,25	0,05	0,05
7	1	4	4	3	4,5	4,25	4,5	-0,18	0,18
8	0,5	3,75	4	3,5	3,75	3,75	4,25	-0,23	0,23
9	0	4,5	3,6	2,25	3,25	4,25	3,75	-0,27	0,27

NO	rt2_pk	rt2_pddk	rt2_hb	rt2_ds	rt2_i	rt2_k	rt2_ei	residual	Absut
10	0	4,25	3	3	3,75	4	3	-0,69	0,69
11	0	3,75	2,2	3,5	4	3,75	4,25	0,19	0,19
12	0	2,75	3,2	2,25	5	5	3,5	0,12	0,12
13	0,5	5	4,4	4,5	3,25	3,5	5	0,01	0,01
14	0	4	4,2	3	3,25	3,5	3,5	-0,31	0,31
15	0	4,5	2,8	3,5	3,5	4,75	3,75	-0,36	0,36
16	0	3,75	3,2	2,75	3,5	3,75	3	-0,98	0,98
17	0	4,25	4	3,25	3,5	4,25	4,75	0,44	0,44
18	0	3,25	5	1	5	5	3	-0,63	0,63
19	0	3	3,8	2,75	3,5	3,5	4,75	0,81	0,81
20	0,5	5	4	3,5	4,75	5	5	0,1	0,1
21	0	4,25	3,8	3,25	3,75	4	4,75	0,38	0,38
22	0,5	2,75	2,8	4,25	3,5	5	4	0,12	0,12
23	0	3,75	3,4	4,5	3,75	5	3	-1,27	1,27

NO	rt2_pk	rt2_pddk	rt2_hb	rt2_ds	rt2_i	rt2_k	rt2_ei	residual	Absut
24	0,5	3,5	3	4,5	3,5	5	3,75	-0,42	0,42
25	0	4,5	2,4	3,25	4	5	3,25	-0,83	0,83
26	0	4	3	4	3,75	4,5	5	0,78	0,78
27	0	3,75	2,8	3,25	3,25	3,5	3,5	-0,01	0,01
28	0	3,75	2,8	3,25	3,5	3,5	3,25	-0,32	0,32
29	0	3,25	3,8	3	3,5	4	3,75	-0,24	0,24
30	0	3,5	3	3,25	3,75	4	3,25	-0,76	0,76
31	0	4	3,4	3,25	3,5	4,5	3,75	0,13	0,13
32	0	4,75	1,8	5	4,75	2,75	5	0,11	0,11
33	0	3,25	3,2	3,75	4	3,75	3,25	-0,48	0,48
34	0	5	3,8	2,75	4,25	4,25	4	-0,1	0,1
35	0	4,5	2,6	3,75	4	3,75	4,75	0,36	0,36
36	0	4,25	3,4	5	4	4,75	4,5	0,36	0,36
37	0	4,75	2,6	3,5	4	4	4,25	-0,12	0,12

NO	rt2_pk	rt2_pddk	rt2_hb	rt2_ds	rt2_i	rt2_k	rt2_ei	residual	Absut
38	1	5	3	3,75	3,75	4	4,5	-0,23	0,23
39	0	4	2,8	3,5	2,75	3	4,25	0,23	0,23
40	0	4,5	4	5	3,75	4,5	5	0,7	0,7
41	0	4,5	4,4	4	2,75	3,75	4,75	0,27	0,27
42	0	4,75	2	1,5	4	4,75	3,75	0,01	0,01
43	0	4,75	2,4	3,5	4,5	4,25	4	-0,43	0,43
44	0	3,75	3,8	4,75	4,25	4,75	5	0,43	0,43
45	0,5	4,5	1,8	3,75	2,75	3,5	4,25	0,21	0,21
46	0	4	2,8	3,75	3,75	4	3,75	-0,45	0,45
47	0	4	2,8	3	3,5	4,25	4	0,52	0,52
48	0	3,5	4	3,75	4	4	4	-0,38	0,38
49	0	4	3,2	4,25	3,75	3,25	4	-0,49	0,49
50	0	4,5	3,8	3,5	3,5	4,5	3,75	-0,14	0,14
51	0	3,5	3,8	3,5	3,25	3,75	5	0,87	0,87

NO	rt2_pk	rt2_pddk	rt2_hb	rt2_ds	rt2_i	rt2_k	rt2_ei	residual	Absut
52	0,5	3,25	3,8	3,5	3,75	3	5	0,59	0,59
53	0	3,5	3	5	4	4,25	4,75	0,35	0,35
54	0,5	3	3,8	3,25	3,25	3,5	3,75	-0,34	0,34
55	0	3,5	3,4	4,25	3,75	4,5	5	0,78	0,78
56	1	4,5	3	3,75	4,5	5	4,75	0,09	0,09
57	0,5	4,75	3,2	2,75	2,5	3,25	4	-0,16	0,16
58	1	3,5	3,8	2,75	4	4	4	-0,36	0,36
59	0	4	4	3,75	3,25	4	3,5	-0,81	0,81
60	0	4	3,2	4	3,75	4,25	4,75	0,45	0,45
61	0	2,75	3,2	3,25	4,25	4	5	1,01	1,01
62	1	3,25	4,4	3,75	3,75	3,5	4,75	0,13	0,13
63	1	4,75	2	1	4,25	4,75	5	1,08	1,08
64	0	4,5	3	3,5	3,5	4,5	4	-0,19	0,19
65	0	4,5	3,8	3	3	3,75	4,75	0,53	0,53

NO	rt2_pk	rt2_pddk	rt2_hb	rt2_ds	rt2_i	rt2_k	rt2_ei	residual	Absut
66	0,5	4,25	2,6	4,25	2,75	3,75	4,25	0,04	0,04
67	0	4	3,4	3,25	3,5	4	3,5	-0,66	0,66
68	1	2,75	2,8	4,25	3,5	4,25	3,75	-0,34	0,34
69	0	3,75	3,8	2,75	5	3,25	4,5	-0,08	0,08
70	1	4	4,8	3,25	3,75	3,75	4,75	0,45	0,45
71	0	3,75	2,8	3	3,25	3	3	-0,53	0,53
72	0,5	4,5	3,2	3,25	2,75	3,75	4,75	0,56	0,56
73	1	4,25	3,4	3,25	5	2,75	4,5	-0,52	0,52
74	0,5	4,25	3,4	3,25	5	2,75	4,5	-0,41	0,41
75	1	4	3,6	4	3,5	4	4	-0,57	0,57
76	0	4,25	3	3,5	4	4	4,75	0,89	0,89
77	0	3,5	3,2	3	3,5	3,25	3,75	0,17	0,17
78	0	4,75	2,8	5	4,5	4,75	5	0,25	0,25
79	0	4,5	3,6	2,25	4,25	4,25	5	0,71	0,71

Lampiran 3. Hasil Analisis Validitas

Factor Analysis

Total Variance Explained									
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7,967	13,061	13,061	7,967	13,061	13,061	5,547	9,094	9,094
2	5,318	8,719	21,780	5,318	8,719	21,780	4,836	7,928	17,022
3	4,207	6,896	28,677	4,207	6,896	28,677	4,267	6,996	24,018
4	4,052	6,643	35,319	4,052	6,643	35,319	4,166	6,829	30,847
5	2,975	4,878	40,197	2,975	4,878	40,197	4,166	6,829	37,676
6	2,739	4,490	44,687	2,739	4,490	44,687	3,564	5,843	43,519
7	2,699	4,425	49,112	2,699	4,425	49,112	3,412	5,593	49,112
8	2,314	3,794	52,906						
9	2,113	3,463	56,369						
10	1,999	3,277	59,646						
11	1,873	3,070	62,716						
12	1,627	2,667	65,383						
13	1,549	2,540	67,923						
14	1,357	2,224	70,147						
15	1,313	2,153	72,300						
16	1,184	1,941	74,240						
17	1,132	1,855	76,096						
18	1,080	1,770	77,865						
19	,990	1,624	79,489						
20	,888	1,455	80,944						
21	,842	1,381	82,325						
22	,810	1,327	83,652						
23	,793	1,300	84,952						
24	,706	1,157	86,109						
25	,650	1,066	87,175						
26	,611	1,002	88,178						
27	,565	,926	89,104						
28	,521	,854	89,957						
29	,475	,779	90,736						
30	,461	,755	91,492						
31	,418	,686	92,177						
32	,402	,659	92,836						
33	,382	,626	93,462						
34	,365	,599	94,061						
35	,358	,588	94,649						
36	,325	,532	95,181						
37	,313	,513	95,693						
38	,296	,485	96,178						
39	,247	,404	96,583						
40	,227	,372	96,955						
41	,226	,371	97,325						
42	,206	,338	97,663						
43	,185	,304	97,967						
44	,170	,279	98,245						
45	,145	,237	98,483						
46	,128	,210	98,692						
47	,117	,191	98,884						
48	,104	,171	99,054						
49	,096	,157	99,211						
50	,087	,143	99,354						
51	,081	,132	99,486						
52	,067	,110	99,596						
53	,060	,098	99,694						
54	,052	,086	99,780						
55	,037	,060	99,840						
56	,035	,058	99,898						
57	,023	,038	99,935						
58	,019	,030	99,966						
59	,014	,024	99,989						
60	,006	,011	100,000						
61	-7,27E-17	-1,192E-16	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
k_pk							
k_pk2						,533	
pddk1			,514				
pddk2							
pddk3					-,552		
pddk4					-,557		
pddk5					-,521		
pddk6							
pddk7							,656
ds1							
ds2					,534		
ds3					,589		
ds4		,657					
ds5		,704					
ds6							
hb1							
hb2			-,560	,544			
hb3			-,589				
hb4				,561			
hb5				,528			
hb6							
hb7			-,550				
i1							
i2	,514						
i3	,548						
i4							
i5	,609						
i6							
i7						,515	
i8							
i9	,598						
i10	,708						
i11							
i12	,625						
i13							
i14							
i15							
i16	,508						
i17							
k1							
k2							
k3							
k4	,539						
k5							
k6							
k7							
k8							
k9							
k10							
k11		-,545					
k12							
k13	,523						
k14	,563						
k15	,677						
k16	,520						
k17							
ei1		,679					
ei2		,587					
ei3							
ei4							
ei5		,571					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 7 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
k_pk							
k_pk2		,503					
pddk1							
pddk2						,646	
pddk3						,617	
pddk4						,710	
pddk5						,701	
pddk6							,628
pddk7							,710
ds1				,616			
ds2				,799			
ds3				,704			
ds4				,668			
ds5				,743			
ds6				,639			
hb1			,511				
hb2			,792				
hb3			,676				
hb4			,752				
hb5			,538				
hb6							
hb7			,620				
i1		,559					
i2							
i3							
i4							
i5							
i6							
i7							
i8							
i9							
i10	,623						
i11		,664					
i12		,521					
i13							
i14							
i15							
i16	,692						
i17							
k1	,580						
k2	,580						
k3							
k4							
k5					,503		
k6							
k7							
k8							,535
k9					,681		
k10					,629		
k11					,721		
k12							
k13	,610						
k14	,503				,527		
k15	,684						
k16	,620						
k17		,611					
ei1							
ei2							
ei3							
ei4							,638
ei5							-,516

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 10 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4	5	6	7
1	,716	,550	,177	,054	,353	,147	-,069
2	-,174	,304	,156	,568	-,508	,349	-,389
3	,183	-,213	-,695	,502	,158	,300	,267
4	-,036	-,401	,671	,330	,264	,281	,360
5	,105	,028	,074	,539	-,017	-,829	,070
6	-,575	,618	-,052	,064	,299	,016	,437
7	,284	,127	,051	-,140	-,658	,023	,669

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,593
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	855,595
	df	351
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
k_pk	1,000	,620
k_pk2	1,000	,727
pddk2	1,000	,511
pddk3	1,000	,583
pddk4	1,000	,639
pddk5	1,000	,660
ds1	1,000	,568
ds2	1,000	,783
ds3	1,000	,694
ds6	1,000	,675
hb2	1,000	,727
hb3	1,000	,561
hb4	1,000	,713
hb5	1,000	,565
hb7	1,000	,547
i1	1,000	,688
i4	1,000	,451
i10	1,000	,722
i11	1,000	,631
k5	1,000	,691
k11	1,000	,649
k12	1,000	,654
k13	1,000	,531
ei1	1,000	,763
ei2	1,000	,725
ei3	1,000	,666
ei5	1,000	,578

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,424	12,682	12,682	3,424	12,682	12,682	3,069	11,366	11,366
2	3,286	12,169	24,851	3,286	12,169	24,851	2,674	9,903	21,268
3	3,098	11,475	36,326	3,098	11,475	36,326	2,501	9,262	30,531
4	2,422	8,969	45,295	2,422	8,969	45,295	2,492	9,230	39,760
5	2,365	8,759	54,054	2,365	8,759	54,054	2,418	8,955	48,715
6	1,518	5,622	59,676	1,518	5,622	59,676	2,417	8,952	57,668
7	1,211	4,483	64,159	1,211	4,483	64,159	1,753	6,492	64,159
8	1,115	4,129	68,289						
9	1,008	3,733	72,022						
10	,927	3,435	75,457						
11	,760	2,816	78,273						
12	,731	2,709	80,982						
13	,626	2,320	83,303						
14	,605	2,240	85,543						
15	,527	1,950	87,493						
16	,460	1,703	89,196						
17	,439	1,626	90,822						
18	,383	1,420	92,242						
19	,372	1,376	93,618						
20	,327	1,213	94,831						
21	,310	1,150	95,981						
22	,259	,958	96,939						
23	,226	,838	97,778						
24	,182	,674	98,452						
25	,155	,574	99,026						
26	,137	,507	99,533						
27	,126	,467	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
k_pk						,640	
k_pk2						,567	
pddk2							
pddk3							
pddk4		,581					
pddk5					,617		
ds1		,542					
ds2		,548		,595			
ds3				,628			
ds6				,530			
hb2	,688						
hb3	,661						
hb4	,615						
hb5							
hb7	,576						
i1			,536				
i4							
i10			,699				
i11					,570		
k5			,697				
k11			,684				
k12							
k13			,646				
ei1		,692					
ei2	,677						
ei3	,603						
ei5		,514					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 7 components extracted.

Rotated Component Matrix

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
k_pk							,754
k_pk2							,815
pddk2				,694			
pddk3				,709			
pddk4				,670			
pddk5				,792			
ds1					,719		
ds2					,833		
ds3					,817		
ds6					,552		
hb2	,804						
hb3	,689						
hb4	,815						
hb5	,650						
hb7	,656						
i1						,792	
i4						,634	
i10						,687	
i11						,714	
k5		,811					
k11		,710					
k12		,738					
k13		,665					
ei1			,824				
ei2			,719				
ei3			,604				
ei5			,687				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4	5	6	7
1	,747	-,203	,528	,029	-,029	,234	,256
2	-,387	-,052	,556	,521	,513	-,057	-,008
3	,005	,774	,013	,197	-,065	,598	-,004
4	,358	,380	-,064	-,339	,683	-,310	-,214
5	,367	,149	-,152	,661	-,268	-,442	-,341
6	-,053	,334	-,003	,043	-,084	-,449	,822
7	,162	-,280	-,620	,369	,431	,302	,312

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Lampiran 4. Hasil Analisis Reliabilitas

Reliability

***** Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

	Mean	Std Dev	Cases
1. K_PK	,2025	,4045	79,0
2. K_PK2	,2278	,4221	79,0

Correlation Matrix

	K_PK	K_PK2
K_PK	1,0000	
K_PK2	,4772	1,0000

N of Cases = 79,0

N of

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	Variables
Scale	,4304	,5047	,7104	2

Item-total Statistics

	Scale	Scale	Corrected		
	Mean	Variance	Item-	Squared	Alpha
	if Item	if Item	Total	Multiple	if Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Correlation	Deleted
K_PK	,2278	,1782	,4772	,2277	.
K_PK2	,2025	,1636	,4772	,2277	.

Reliability Coefficients 2 items

Alpha = ,6457 Standardized item alpha = ,6461

Reliability

***** Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

	Mean	Std Dev	Cases
1. PDDK2	4,0506	,7828	79,0
2. PDDK3	3,8354	,8075	79,0
3. PDDK4	4,1899	,8634	79,0
4. PDDK5	4,0000	,6980	79,0

Correlation Matrix

	PDDK2	PDDK3	PDDK4	PDDK5
PDDK2	1,0000			
PDDK3	,3379	1,0000		
PDDK4	,3649	,4499	1,0000	
PDDK5	,4693	,4094	,3829	1,0000

N of Cases = 79,0

N of

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	Variables
Scale	16,0759	5,4813	2,3412	4

Item-total Statistics

	Scale	Scale	Corrected		
	Mean	Variance	Item-	Squared	Alpha
	if Item	if Item	Total	Multiple	if Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Correlation	Deleted
PDDK2	12,0253	3,4352	,4939	,2697	,6770
PDDK3	12,2405	3,3132	,5157	,2774	,6645
PDDK4	11,8861	3,1535	,5160	,2736	,6666
PDDK5	12,0759	3,5583	,5453	,3103	,6525

Reliability Coefficients 4 items

Alpha = ,7258 Standardized item alpha = ,729

Reliability

***** Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

	Mean	Std Dev	Cases
1. HB2	3,7215	,8311	79,0
2. HB3	3,1392	,9572	79,0
3. HB4	3,5823	,9820	79,0
4. HB5	3,2152	,9958	79,0
5. HB7	3,0253	,9470	79,0

Correlation Matrix

	HB2	HB3	HB4	HB5	HB7
HB2	1,0000				
HB3	,5167	1,0000			
HB4	,5940	,4582	1,0000		
HB5	,3057	,2910	,5258	1,0000	
HB7	,4978	,4486	,3838	,2797	1,0000
N of Cases =		79,0			

N of

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	Variables
Scale	16,6835	12,0396	3,4698	5

Item-total Statistics

	Scale	Scale	Corrected		
	Mean	Variance	Item-	Squared	Alpha
	if Item	if Item	Total	Multiple	If Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Correlation	Deleted
HB2	12,9620	8,2678	,6447	,4757	,7255
HB3	13,5443	8,0717	,5611	,3434	,7480
HB4	13,1013	7,5024	,6642	,4981	,7121
HB5	13,4684	8,4317	,4524	,2870	,7849
HB7	13,6582	8,3048	,5200	,3080	,7613

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients 5 items

Alpha = ,7870 Standardized item alpha = ,7905

Reliability

***** Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	DS1	2,9494	1,1311	79,0
2.	DS2	3,4810	1,0962	79,0
3.	DS3	3,3418	1,0363	79,0
4.	DS6	3,9873	,9540	79,0

Correlation Matrix

	DS1	DS2	DS3	DS6
DS1	1,0000			
DS2	,5162	1,0000		
DS3	,3977	,6773	1,0000	
DS6	,2727	,3737	,3546	1,0000

N of Cases = 79,0

	N of			
Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	Variables
Scale	13,7595	10,2876	3,2074	4

Item-total Statistics

	Scale	Scale	Corrected		
	Mean	Variance	Item-	Squared	Alpha
	if Item	if Item	Total	Multiple	if Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Correlation	Deleted
DS1	10,8101	6,2071	,4970	,2767	,7302
DS2	10,2785	5,4856	,7012	,5417	,6076
DS3	10,4177	6,0412	,6227	,4727	,6580
DS6	9,7722	7,3064	,4016	,1655	,7702

Reliability Coefficients 4 items

Alpha = ,7546 Standardized item alpha = ,7526

Reliability

***** Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	I1	3,3924	,8385	79,0
2.	I4	3,9747	,8002	79,0
3.	I10	4,0506	,7320	79,0
4.	I11	3,6709	,7289	79,0

Correlation Matrix

	I1	I4	I10	I11
I1	1,0000			
I4	,4736	1,0000		
I10	,4267	,3743	1,0000	
I11	,4238	,2053	,3440	1,0000

N of Cases = 79,0

N of				
Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	Variables
Scale	15,0886	5,1331	2,2656	4

Item-total Statistics

	Scale	Scale	Corrected		
	Mean	Variance	Item-	Squared	Alpha
	if Item	if Item	Total	Multiple	if Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Correlation	Deleted
I1	11,6962	2,7527	,6029	,3676	,5695
I4	11,1139	3,1792	,4603	,2616	,6648
I10	11,0380	3,2678	,5023	,2524	,6395
I11	11,4177	3,4771	,4137	,2133	,6893

Reliability Coefficients 4 items

Alpha = ,7072 Standardized item alpha = ,7055

Reliability

***** Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	K5	3,9620	,7415	79,0
2.	K11	4,1772	,7639	79,0
3.	K12	3,7975	,9658	79,0
4.	K13	3,9873	,7249	79,0

Correlation Matrix

	K5	K11	K12	K13
K5	1,0000			
K11	,6684	1,0000		
K12	,3651	,3099	1,0000	
K13	,4523	,3282	,4541	1,0000

N of Cases = 79,0

N of

Statistics for Mean Variance Std Dev Variables

Scale 15,9241 5,8147 2,4114 4

Item-total Statistics

	Scale	Scale	Corrected		
	Mean	Variance	Item-	Squared	Alpha
	if Item	if Item	Total	Multiple	if Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Correlation	Deleted
K5	11,9620	3,4985	,6368	,5132	,6245
K11	11,7468	3,6530	,5404	,4518	,6754
K12	12,1266	3,2658	,4629	,2440	,7381
K13	11,9367	3,8036	,5254	,3009	,6852

Reliability Coefficients 4 items

Alpha = ,7390 Standardized item alpha = ,7508

Reliability

***** Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	EI1	4,0506	,8149	79,0
2.	EI2	4,4304	,6921	79,0
3.	EI3	4,2025	,7743	79,0
4.	EI5	4,0633	,9915	79,0

Correlation Matrix

	EI1	EI2	EI3	EI5
EI1	1,0000			
EI2	,5519	1,0000		
EI3	,4102	,5051	1,0000	
EI5	,5196	,4455	,2670	1,0000

N of Cases = 79,0

N of

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	Variables
Scale	16,7468	6,2684	2,5037	4

Item-total Statistics

	Scale	Scale	Corrected		
	Mean	Variance	Item-	Squared	Alpha
	if Item	if Item	Total	Multiple	if Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Correlation	Deleted
EI1	12,6962	3,6245	,6381	,4165	,6468
EI2	12,3165	4,0140	,6402	,4252	,6604
EI3	12,5443	4,1999	,4629	,2801	,7406
EI5	12,6835	3,4242	,5072	,3064	,7366

Reliability Coefficients 4 items

Alpha = ,7536 Standardized item alpha = ,7659

Lampiran 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients(a)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,905	,803		1,127	,264		
	k_kel	,463	,143	,329	3,242	,002	,869	1,151
	pengalaman kerja	,221	,177	,126	1,254	,214	,890	1,123
	pendidikan	,263	,103	,246	2,562	,013	,972	1,028
	dukungan sosial	,204	,076	,262	2,683	,009	,941	1,062
	hambatan	,205	,089	,227	2,307	,024	,923	1,084
	individualisme	,269	,108	,243	2,483	,015	,932	1,073
	kolektivisme.	-,141	,101	-,136	-1,393	,168	,939	1,065

a Dependent Variable: entrepreneurial intention

Coefficient Correlations^a

Model			kolektiv isme.	hambatan	dukungan sosial	pengalaman kerja	pendidikan	indiv iduali sme	Keluarga
1	Correlations	kolektiv isme.	1,000	,016	-,058	,102	-,053	-,215	-,060
		hambatan	,016	1,000	,052	-,166	,135	,000	,180
		dukungan sosial	-,058	,052	1,000	,069	-,003	,133	-,169
		pengalaman kerja	,102	-,166	,069	1,000	-,003	-,090	-,285
		pendidikan	-,053	,135	-,003	-,003	1,000	,037	-,040
		indiv idualisme	-,215	,000	,133	-,090	,037	1,000	,010
		Keluarga	-,060	,180	-,169	-,285	-,040	,010	1,000
	Covariances	kolektiv isme.	,010	,000	,000	,002	-,001	-,002	-,001
		hambatan	,000	,008	,000	-,003	,001	-3,17E-06	,002
		dukungan sosial	,000	,000	,006	,001	-2,711E-05	,001	-,002
		pengalaman kerja	,002	-,003	,001	,031	-4,588E-05	-,002	-,007
		pendidikan	-,001	,001	-2,711E-05	-4,588E-05	,011	,000	-,001
		indiv idualisme	-,002	-3,17E-06	,001	-,002	,000	,012	,000
		Keluarga	-,001	,002	-,002	-,007	-,001	,000	,020

a. Dependent Variable: entrepreneurial intention

Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,604 ^a	,365	,302	,52275	1,935

a. Predictors: (Constant), kolektiv isme., hambatan, dukungan sosial, pengalaman kerja, pendidikan, indiv idualisme, k_kel

b. Dependent Variable: entrepreneurial intention

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,156	7	1,594	5,832	,000 ^a
	Residual	19,402	71	,273		
	Total	30,559	78			

a. Predictors: (Constant), kolektiv isme., hambatan, dukungan sosial, pengalaman kerja, pendidikan, individualisme, k_kel

b. Dependent Variable: entrepreneurial intention

Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,319 ^a	,102	,013	,28178	2,412

a. Predictors: (Constant), kolektivisme., hambatan, dukungan sosial, pengalaman kerja, pendidikan, individualisme, Keluarga

b. Dependent Variable: ABSUT2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,638	7	,091	1,147	,344 ^a
	Residual	5,637	71	,079		
	Total	6,275	78			

a. Predictors: (Constant), kolektivisme., hambatan, dukungan sosial, pengalaman kerja, pendidikan, individualisme, Keluarga

b. Dependent Variable: ABSUT2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,756	,433		1,745	,085		
	Keluarga	,084	,077	,131	1,087	,281	,869	1,151
	pengalaman kerja	-,125	,095	-,157	-1,317	,192	,890	1,123
	pendidikan	-,102	,055	-,211	-1,852	,068	,972	1,028
	dukungan sosial	-,052	,041	-,146	-1,261	,212	,941	1,062
	hambatan	,017	,048	,041	,350	,727	,923	1,084
	individualisme	-,021	,058	-,042	-,364	,717	,932	1,073
	kolektivisme.	,058	,055	,123	1,063	,292	,939	1,065

a. Dependent Variable: ABSUT2

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,49874574
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,544
Asymp. Sig. (2-tailed)		,929

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kolektivism e., hambatan, dukungan sosial, pengalaman kerja, pendidikan, individualisme, k_kel ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: entrepreneurial intention

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,604 ^a	,365	,302	,52275	1,935

a. Predictors: (Constant), kolektivisme., hambatan, dukungan sosial, pengalaman kerja, pendidikan, individualisme, k_kel

b. Dependent Variable: entrepreneurial intention

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,156	7	1,594	5,832	,000 ^a
	Residual	19,402	71	,273		
	Total	30,559	78			

a. Predictors: (Constant), kolektivisme., hambatan, dukungan sosial, pengalaman kerja, pendidikan, individualisme, k_kel

b. Dependent Variable: entrepreneurial intention

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,905	,803		1,127	,264		
	k_kel	,463	,143	,329	3,242	,002	,869	1,151
	pengalaman kerja	,221	,177	,126	1,254	,214	,890	1,123
	pendidikan	,263	,103	,246	2,562	,013	,972	1,028
	dukungan sosial	,204	,076	,262	2,683	,009	,941	1,062
	hambatan	,205	,089	,227	2,307	,024	,923	1,084
	individualisme	,269	,108	,243	2,483	,015	,932	1,073
	kolektivisme.	-,141	,101	-,136	-1,393	,168	,939	1,065

a. Dependent Variable: entrepreneurial intention

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions							
				(Constant)	k_kel	pengalaman kerja	pendidikan	dukungan sosial	hambatan	individuali sme	kolektivisme.
1	1	6,951	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,697	3,159	,00	,00	,86	,00	,00	,00	,00	,00
	3	,225	5,557	,00	,88	,07	,00	,00	,01	,00	,00
	4	,048	12,031	,00	,07	,03	,00	,75	,13	,02	,00
	5	,036	13,885	,00	,04	,02	,07	,08	,63	,06	,06
	6	,022	17,877	,00	,00	,00	,59	,03	,01	,20	,12
	7	,017	20,306	,00	,00	,01	,00	,02	,01	,49	,71
	8	,004	39,761	1,00	,00	,00	,34	,12	,22	,22	,11

a. Dependent Variable: entrepreneurial intention

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,3811	5,0223	4,1867	,37819	79
Residual	-1,2711	1,0764	,0000	,49875	79
Std. Predicted Value	-2,130	2,209	,000	1,000	79
Std. Residual	-2,431	2,059	,000	,954	79

a. Dependent Variable: entrepreneurial intention

